PESAN AKHLAK USTADZ ADI HIDAYAT DALAM VIDEO INSTAGRAM "TAK AKAN BEBAS DARI CELAAN"

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu SyaratMemperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

Rayyanah Ali Mauladawilah

NIM. B91217088

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2021

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rayyanah Ali Mauladawilah

NIM : B91217088

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***Pesan Akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam Video Instagram "Tak Akan Bebas dari Celaan"*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 24 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

Rayyanah Ali Mauladawilah
NIM: B91217088

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rayyanah Ali Mauladawilah
NIM : B91217088
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Akhlak Ustadz Adi Hidayat dalamVideo Instagram “Tak Akan Bebas dari Celaan”

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Maret 2021

Menyetujui
Pembimbing,

Drs. Prihananto, M.Ag. NIP.196812301993031003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN AKHLAK USTAZ ADI HIDAYAT DALAM VIDEO INSTAGRAM "TAK AKAN BEBAS DARI CELAAN"

Disusun Oleh: Rayyanah Ali Mauladawilah(B91217088)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 3 Juni 2021

Tim Penguji

Penguji I

Drs. Prihananto, M.Ag.

NIP.196812301993031003

Penguji II

Dr. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI

NIP. 196906122006041018

Penguji III

Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I

NIP.196512171997031002

Penguji IV

Dr. Sokhi Huda, M.Ag

NIP.196701282003121001

Surabaya, 3 Juni 2021

Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rayyanah Ali Mauladawilah
NIM : B91217088
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : rayyanahalim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☉ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PESAN AKHLAK USTADZ ADI HIDAYAT DALAM VIDEO INSTAGRAM "TAK AKAN BEBAS DARI CELAAN"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

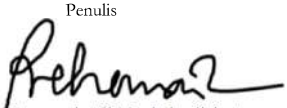

(Rayyanah Ali Mauladawilah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rayyanah Ali Mauladawilah, NIM. B91217088, 2020. Pesan Akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam Video Instagram "Tak Akan Bebas dari Celaan".

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah apa makna pesan akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam video *Instagram* "Tak Akan Ada Yang Bebas Dari Celaan"? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna pesan akhlak dalam video *Instagram* "Tak Akan Ada Yang Bebas Dari Celaan".

. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif jenis metode analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Dengan demikian proses analisis data dari penelitian ini menggunakan pedoman Trikotomi dari segitiga makna Pierce yaitu sign, objek ,dan interpretan

Pesan akhlak yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu Ajakan untuk bersikap sabar dan memaafkan ketika mendapat celaan, ajakan untuk muhasabah dan memperbaiki diri menjadi lebih baik, ajakan untuk selalu ikhlas dan istiqomah berbuat kebaikan di jalan Allah SWT.

Skripsi ini di dalamnya juga terdapat rekomendasi dan keterbatasan penelitian yang sengaja diberikan agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang relevan di masa mendatang.

Kata Kunci : Pesan Akhlak, Makna, Celaan, *Instagram.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRACT

Rayyanah Ali Mauladawilah, NIM. B91217088, 2020. Moral Messages Ustadz Adi Hidayat on Instagram video "Will not be Free from Reproach".

The problem examined in this thesis is what the meaning of the moral messages Ustadz Adi Hidayat on Instagram video "Will not be Free from Reproach"? The research objective was to determine the meaning of moral message Instagram video "Will not be Free from Reproach".

This research uses a qualitative approach to the semiotic analysis method of Charles Sanders Pierce. Thus the data analysis process of this study research uses the Trichotomy guideline of Pierce's meaning triangle, namely sign, object, and interpretant.

The moral messages found in this research are Invitation to be patient and forgiving when get reproach, invitation to muhasabah and improving self to be better, invitation to always be sincere and istiqomah to do a good things in the way of Allah SWT.

This research also includes recommendations and research limitations that had been given and can be used as a reference for relevant research in the future.

Keywords: Moral Message, Meaning, Reproach, Instagram.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

مستخلص البحث

رسالة . 91217088B, 2021 **ريانة علي مولى الدويله**, نيمالالق الستاذ عدي هدايت في فيديو إنستقرام "لن يخلو منالوم".

المشاكل التي تمت دراستها في هذه الطروحة هي ما معنىرسالة اخخلق الستاذ عدي هدايت في فيديو إنستقرام "لن يخلومعنى رسالة الالق أحد من اللوم"؟ هدف البحث هي معرفة تلكفي فيديو انستقرام "لن يخلو من اللوم".

تستخدم هذه الدراسة مقاربة نوعية لطريقة التحليل السيميائيةتشارلز ساندرز بيرس. لذا عملية تحليل البيانات في هذه الدراسةأي ،تستخدم المبدأ التوجيهي الثلثي البعاد لمثلث المعنى لبيرسوالمفسر.، والموضوع ،الشارة

رسالة الالق الموجودة في هذه الدراسة هي دعوة للحلم و عذراحين يصاب باللوم, ودعوة لمحاسبة النفس و إلحها, ودعوةلتكون دائما مخلصا واستقامة لفعل الخير في سبيل ا سبحانهوتعالى.

تت من هذه الطروحة أيً ضا, هناك توايات والقيود يتم تقديمهاعمدا بحيث يمكن استخدامها كمرجع للبحوث ذي الصلة في المستقبل.

كلمة مرشدة : رسالة الدعوة, معنى, لوم, انستقرام.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
الملخص viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Konsep 10
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II: KAJIAN TEORETIK 14
A. Kajian Pustaka 14
1. Pesan Akhlak 14
2. Macam-Macam Akhlak 16
3. Akhlak Terpuji 19
4. *Instagram* sebagai Media Dakwah 27
5. Bentuk-Bentuk Dakwah *Instagram* 30
B. Teori Makna Tanda 31
1. Semiotika 31
2. Jenis-Jenis Tanda 32
3. Pemaknaan Tanda 34
C. Penelitian Terdahulu 35
D. Kerangka Berpikir Penelitian 40

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB III: METODE PENELITIAN 41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 41
B. Unit Analisis..... 42
C. Jenis dan Sumber Data 43
D. Tahap-Tahap Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 48

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 52
A. Deskripsi Umum Subyek Penelitian 52
1. Profil Ustadz Adi Hidayat..... 52
2. Profil *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc56
B. Penyajian dan Analisis Data..... 59
1. *Instagram* yang Berisi Pesan Akhlak..... 59
2. Identifikasi Tanda 61
3. Analisis Data..... 62

BAB V: PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. Rekomendasi 73
C. Keterbatasan Penelitian..... 74
DAFTAR PUSTAKA 75

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	40
4.1	Analisis Data	58
4.2	Analisis Data	62
4.3	Analisis Data	65

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman *modern* seperti sekarang ini perkembangan teknologi sangatlah pesat, begitu puladengan internet yang sekarang sudah beragam bentuknya. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan internet yang memiliki pengguna yang sangat banyak. Kementerian Komunikasi dan Informatika, menyatakan pengguna internet di Indonesia mencapai enam puluh juta individu pada tahun dua ribu tiga belas. Sembilan puluh lima persen pengakses jejaring sosial merupakan pengguna internet.[1]

Media sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial yang menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.[2] Dari beberapa situs media sosial yang populer saat ini adalah *Instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video.[3] *Instagram* menjadi populer sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi gambar maupun video. Potensi *Instagram* juga dapat digunakan sebagai media dakwah.

Dakwah dapat diartikan sebagai upaya mengajakdan menyampaikan kepada seluruh umat manusia tentang dasar Islam dalam pandangan dan tujuan hidup manusia

[1] Primada Qurrota Ayun, *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*, Channel, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, ISSN: 23389176, h. 1
[2] M Arif Wicaksono, *Pengaruh Media Sosial intagram @wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers,* JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017, h. 7
[3] Ibid

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

didunia ini, yang mencakup *amar ma'ruf nahi munkar*.[4] Sedangkan media dakwah merupakan beragam alat yang digunakan untuk memudahkan menyampaikan pesan-pesan dakwah dari da'i kepada mad'u.[5]

Menurut Ali Aziz, dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, beliau berpendapat jika pesan dakwah merupakan bentuk tulisan, kata, gambar, lukisan atau segala sesuatu yang tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist, serta bisa memberikan pemahaman atau bahkan perubahan pada sikap mad'u. Meskipun pesan yang disampaikan tersebut mengutip dari ayat Al Qur'an dan hadist akan tetapi digunakan untuk tujuan yang buruk maka itu bukan termasuk pesan dakwah. Sehingga apapun bisa digunakan sebagai pesan dakwah, selama memiliki tujuan yang baik dan bukan untuk melakukan pembenaran atas dasar memenuhi kepentingan nafsu semata.[6]

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak jauh berbeda dari tiga pokok ajaran Islam. Banyak ulama yang membagi pokok ajaran Islam dengan mengambil intisari yang terkandung dalam surat Al Fatihah. Nabi Muhammad SAW menyebut surat Al Fatihah dengan *Umm Al Kitab* atau induk Al Qur"an. Dalam Surat Al Fatihah terdapat tema pokok yaitu Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat Allah SWT, kitab-kitab Allah SWT, rasul-rasul Allah SWT, *qadha'* dan *qadar*. Syariah, meliputi persoalan yang memiliki korelasinya dengan syariah bukan hanya terbatas ibadah kepada Allah SWT

[4] Rosidah, "Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miiller," . Jurnal Qathruna, vol. 2, no. 2, 2015, h. 159.
[5] Anwar Sidiq. "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah Study akun @fuadbakh)" , Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017, h.3.
[6] Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), h.271-271

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

meliputi sholat, haji, zakat, dan lain-lain, akan tetapi juga mengatur pergaulan antara manusia satu dengan yang lainnya seperti hukum jual-beli, warisan, bertetangga, dan amalan-amalan saleh lainnya. Akhlak, meliputi akhlak kepada *Al Khaliq* dan mahkluk.

Pesan akhlak didalamnya menyampaikan perihal cara bersikap atau bertingkah laku manusia. Akhlak dalam Islam nilai mutlak, tidak hanya soal konseptual dan moral saja tapi nilai-nilai dalam golongan akhlak yang terpuji dan tercela sangat berlaku pada kehidupan sehari-hari. Didalam segala aspek kehidupan tidak memiliki batasan waktu dan tempatnya kita akan selalu berakhlak.[7] Dalam kehidupan sehari-hari akhlak dapat dikatakan sebagai sampul hidup manusia, seseorang akan menilai baik buruknya diri kita dengan melihat bagaimana akhlak kita.

Pesan akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyuuntuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.[8]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah, masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Namun, sekalipun akhlak berfungsi sebagai

[7] Munirah, *Akhlak dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Vol.4 No.2, 2017) h. 43

[8] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, h. 6.\

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman.[9]

Seorang pendakwah atau da'i pasti memiliki metode untuk menyampaikan dakwahnya. Dengan keberadaan media sosial khususnya *Instagram* merupakan kemudahan bagi pendakwah untuk menyampaikan dakwahnya karena dapat menjadi alternatif media dakwah yang baru. Penggunaan *Instagram* sebagai media dakwah dianggap lebih efektif dan efisien. Sebelum menjamurnya fenomena berdakwah melalui *Instagram*, umumnya penerima dakwah (mad'u) hanya menerima dakwah melalui media massa maupun secara langsung (bertatap muka). Dengan adanya *Instagram*, mad'u tidak perlu bertemu da'i secara langsung dan juga tidak perlu menunggu diterbitkan maupun ditayangkan-nya konten dakwah. Aksesibilitas tinggi yang dimiliki oleh *Instagram* membuat *Instagram* dapat di akses oleh semua kalangan baik muda maupun tua dimanapun dan kapan-pun.[10]

Instagram merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan memiliki fitur yang lengkap. Kita dapat menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak dalam bentuk gambar maupun video yang dapat disertakan tulisan *(caption)* di setiap unggahannya. Fitur inilah yang dimanfaatkan untuk menebar pesan pesan islami. Pendakwah memaksimalkannya dengan menambah kreatifitas dalam menyampaikan pesan, sehingga menarik untuk diterima khalayak. Dakwah dalam bentuk video di *Instagram* berupa cuplikan dakwah ulama, *motion graphic*,

[9] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Offset Printing), h 62.

[10] https://unpas.ac.id/ , diakses pada Minggu, 18 Oktober 2020

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

vlog, short movie atau bahkan animasi, yang mana fitur ini hanya berdurasi satu menit.[11]

Akun *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc merupakan sebuah akun dakwah yang dibuat untuk menyebarkan nilai nilai sunnah melalui kajian ustadz khususnya Ustadz Adi Hidayat. Kajian sunnah yang disebarkan melalui akun *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc ini berupa foto maupun video pendek dengan durasi 1-5 menit. Hingga saat ini, akun *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc memiliki 2710 postingan dan 1,5juta *followers*.[12]

Konten video yang dibagikan akun @kajiianustadzadihidayat.lc beragam bentuknya, mulaidari cuplikan ceramah Ustadz Adi Hidayat secara langsung maupun *motion graphic* yang diselipkan *subtitle* dan audio ceramah Ustadz Adi Hidayat.Semua video yang dibagikan dikemas dengan *visual graphic* yang apik agar *postingan* tersebut menarik untuk ditonton dan dibagikan kepada khalayak. Isi konten *Instagram* dalam akun @kajiianustadzadihidayat.lc disertai *caption* didalamnya, sesuai dengan pembahasan yang diangkat serta menggunakan *hashtag* (sebutan simbol # yang disertai dengan kata kunci) agar mudah dalam pencarian di *Instagram*.

Setiap konten video pada akun @kajiianustadzadihidayat.lc berfokus pada kajiankeislaman yang ditujukan untuk pengguna *Instagram.* Sama halnya dengan salah satu video *Instagram* yang diupload oleh akun @kajiianustadzadihidayat.lc dengan judul "Tak Akan Bebas dari Celaan". Video yang memiliki18,8ribu *likes* dan 131 komentar ini sangat menarik untuk

[11] Nisa Adilah Silmi. "Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @Hijabalila", Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, h. 5.
[12] https://www.*Instagram*.com/kajiianustadzadihidayat.lc/ , diakses pada Minggu, 18 Oktober 2020

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

diteliti karena sangat *related* atau sesuai dengan realita kehidupan manusia yang dari dulu hingga sekarang tidak pernah lepas dari yang namanya celaan.[13]

Celaan menurut kamus *Tesaurus Bahasa Indonesia* karya Eko Endarmoko (Gramedia Pustaka Utama, 2006) celaan berasal dari kata cela yang berarti cacat, cedera, aib, fadihat, keburukan, kecewa, kejelekan, kekurangan, kenistaan, noda, belang, borok, retak, kecaman, komentar, kritik.[14] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia celaan berarti hasil dari mencela, kecaman, ataupun kritikan. Celaan juga dapat diartikan sebagai tindak kekerasan yang tidak mengarah ke fisik melainkan kebagian mental dan psikologis seseorang.

Dalam beberapa kasus celaan yang dilakukan terus menerus dapat menyebabkan kasus yang serius seperti depresi bahkan keinginan untuk bunuh diri.[15] Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya mengkaji, mempelajari, serta menerapkan bagaimana islam telah mengatur dengan sempurna mengenai hal tersebut. Dalam al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 6 berbunyi:

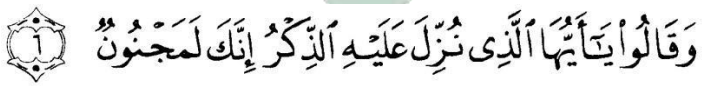

Artinya: Dan mereka berkata, "Wahai orang yang kepadanya diturunkan Al-Qur'an, sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar orang gila.[16]

---

[13] https://www.*Instagram*.com/p/Bz9Jz9pDH1J/?hl=id , diakses pada Minggu, 18 Oktober 2020

[14] https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/08/20104791/mencela?page=all , diakses pada Selasa, 20 Oktober 2020

[15] https://merahputih.com/post/read/sering-dicela-di-usia-muda-bisa menyebabkan-depresi-ini-cara-mengatasinya, diakses pada Rabu, 25 November 2020

[16] https://quran.kemenag.go.id/sura/15 , diakses pada Senin, 9 November 2020

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Ayat di atas menerangkan bahwa seorang yang paling sempurna-pun juga tidak bisa lepas dari celaan. Oleh karena itu, penting bagi kita sebagai seorang muslim untuk memahami bagaimana menyikapi sebuah celaan dalam sudut pandang islam.

Dalam video tersebut, Ustadz Adi Hidayat mengatakan "Lantas kita siapa mengharapkan untuk tidak dicela? Tuhan bukan, malaikat bukan, nabi bukan, makmum-pun kadang-kadang." Dalam kutipan kalimat tersebut berisi pesan bahwa kita sebagai manusia tidak perlu berharap untuk tidak dicela karena sebaik apapun kita pasti tidak akan lepas dari yang namanya celaan. Kalimat tersebut ditekankan pada "makmum pun kadang- kadang" yang sesuai dengan realita saat ini dimana masih banyak seorang muslim yang tidak melaksanakan sholat berjamaah namun masih berharap agar tidak dicela.

Peneliti tertarik kepada Ustadz Adi Hidayat karena ketika berdakwah beliau memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Gaya dari Ustadz Adi Hidayat yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para mad'u kagum dan dapat memudahkan mad'u untuk menerima pesan dakwahnya. Selain itu, Ustadz AdiHidayat merupakan salah satu ulama berwawasan luas yang mampu menguasai isi kitab suci al-Qur'an maupun Hadis beserta letak barisnya.[17]

[17]https://solo.tribunnews.com/2019/06/12/terkuak-selembar-kertas-di-bawah-meja-ustaz-adi-hidayat-tulisannya-bikin-warganet-kagum?page=all#:~:text=Adi%20Hidayat%20banyak%20disukai%20karena,tentang%20cara%20cepat%20mendatangkan%20rezeki , diakses pada 28 November 2020

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Ustadz Adi Hidayat sudah pernah dilakukan. Penelitian tersebut banyak membahas video Ustadz Adi Hidayat dalam media sosial Y*outube*. Da'i yang fasih dalam penyampaian ayat-ayat dakwah ini memang mulai dikenal khalayak sejak mengupload video dakwah melalui *channel Youtube* miliknya yaitu "Akhyar TV".[18] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti hanya berfokus pada video *Instagram* Ustadz Adi Hidayat yang berdurasi 1 menit dengan pembahasan mengenai celaan dalam islam. Selain itu, peneliti juga meggunakan metode analisis teks Charles Sander Peirce yang berfokus pada pesan akhlak dalam video tersebut.

Alasan peneliti memilih video Ustadz Adi Hidayat dalam video *Instagram* "Tak Akan Bebas dari Celaan" karena isi dari video ini memiliki kesamaan dengan realita sosial kehidupan manusia serta memiliki pesan dakwah akhlak tersirat yang tidak langsung disampaikan kepada mad'u. Terlihat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pesan Akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam Video Instagram "Tak Akan Bebas dari Celaan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

[18] Ilham Maulana, Chatib Saefullah, Tata Sukyat. "Dakwah di Media Sosial," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam,* vol. 3, no. 3, 2018, h. 260

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Apa makna pesan akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam video *Instagram* "Tak Akan Ada Yang Bebas Dari Celaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna pesan akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam video *Instagram* Tak Akan Ada Yang Bebas Dari Celaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan dan pengetahuan serta dapat memberikan wawasan baru dalam bidang Dakwahdan Komunikasi khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk realisasi pengembangan keilmuan dakwahkhususnya kajian mengenai pesan akhlak

c. Penelitian ini menjadi refrensi dan literatur baru bagi para da'i untuk peningkatan kegiatan aktivitas dakwah di media sosial.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami pesan akhlak dalam video *Instagram*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

tak ada yang bebas dari celaan oleh Ustadz Adi Hidayat.

b. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca sebagai salah satu sumber informasi dan dapat memberi kontribusi bagi seorang pendakwah di era milenial ini.

c. Universitas/Lembaga

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan atau kajian bagi penelitian berikutnya dengan pembahasan yang serupa.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Akhlak

Pesan akhlak adalah prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.[19]

Akhlak merupakan bagian dari ruang lingkup ajaran Islam dan dijadikan sebagai tema pesan dakwah yang disampaikan para da'i. Adapun pesan dakwah secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga hal meliputi akidah, syariah dan akhlak.[20]

[19] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, h. 6.

[20] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Ed. Rev Cet 2 (Jakarta: Kencana, 2004) h. 319

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Dalam kitab ihya‟ bagian ketiga, menurut Al-Ghazali akhlak terbagi menjadi dua macam:

1) Akhlak Terpuji, yaitu akhlak yang dapat mendekatkan manusia dengan Allah dan akhlak tersebut berasal dari keteladanannya terhadap akhlak Rasulullah SAW.
2) Akhlak Tercela, yaitu akhlak yang dapat menjauhkan diri kita dari Allah Swt dan dapat merusak diri kita.[21]

2. Media Sosial *Instagram*

Media sosial adalah media online tempat dimana orang dapat dengan mudah bergabung, berbagi dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.[22] Media sosial merupakan salah satu media yang dimanfaatkan para da'i untukberdakwah saat ini, salah satunya yaitu media sosial *Instagram*.

Instagram adalah media sosial atau jejaring sosial yang digunakan untuk berbagi cerita dengan gambar digital.[23] Dengan adanya Instagram sebagai salah satu media dakwah saat ini, memudahkan para da'i untuk mensyiarkan nilai nilai islam kepada khalayak luas. Salah satu akun *Instagram* yang dimanfaatkan untuk berdakwah adalah @kajianustadzadihidayat.lc, dimana akun inimerupakan akun *Instagram* yang berisi foto maupunvideo pendek ceramah Ustadz Adi Hidayat yang dikemas secara menarik untuk menjangkau mad'u dari berbagai lapisan masyarakat.

[21] Hajriansyah, *Akhlak Terpuji dan Yang Tercela*, (Vol.1 No.1, 2017) h.24
[22] Asep Syamsul M. Romli, Jurnalistik Online, (Bandung: Nuansa Cedekia, 2015) h.108
[23] Feri Sulianta, Keajaiban Sosial Media, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 119.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

3. Analisis Semiotika

Semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Seperti halnya bagaimana kita berpakaian, cara kita bersosialisasi, dan dengan begitu kita dapat memahami bagaimana tanda tersebut. Menurut Alex Sobur, ilmu semiotik merupakan model dari pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem yang unit dasarnya adalah tanda.[24]

Charles Sanders Peirce, merupakan salah satu tokoh penting dalam bidang semiotik. Ia merupakan ahli filsafat dan logika Amerika. Peirce mengidentifikasi semiotik dengan tiga jenis yaitu icon, index dan simbol. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, yang menyebut tanda sebagai representasi dan konsep, benda, gagasan dan seterusnya, yang diakuinya sebagai objek. Makna (impresi, kogitasi, perasaan dan seterusnya) yang peneliti peroleh dari tanda diberi nama interpretan (proses penfsiran), tiga dimensi ini selalu hadir dalam signifikasi.[25]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Pendahuluan, yang memuat latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

[24] Alex Sobur, Analisis Text Media, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006), h. 87

[25] Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), h. 32

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teoretik. Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang menerangkan landasan teori yang berisi: (A) Kajian Pustaka: pesan akhlak, macam-macam akhlak, akhlak terpuji, *Instagram* sebagai media dakwah, bentuk-bentuk dakwah *Instagram,* (B) Teori Makna Tanda: semiotika, jenis-jenis tanda, pemaknaan tanda, (C) Dilengkapi dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan.
Bab III : Metode Penelitian. Bab ini dikhususkan membahas metode penelitian yang akan digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
Bab VI : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan merupakan bab yang memaparkan deskripsi umum subyek penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pula pembahasannya.
Bab V : Penutup. Dalam bab ini menjelaskan simpulan hasil penelitian atas permasalahan yang diteliti, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB II
KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Akhlak

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikandari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[26] Pesan juga dapat diartikan sebagai pernyataan manusia yang pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta, dan disampaikan kepada orang lain dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya.[27]

Sedangkan akhlak menurut lisan al-'Arab, memiliki makna perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir akan memengaruhi batin seseorang.[28]

Jadi, pesan akhlak adalah nasihat atau perintah seluruh materi ajaran Islam yang tertuang dalam al-Quran dan Sunnah Rasulullah yang meliputi seluruh

[26] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), h. 9

[27] Kustadi Suhendang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.80

[28] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016) h. 6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

aspek kehidupan, baik aspek spritual maupun material.[29]

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah, masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dankeislaman seseorang. Namun, sekalipun akhlakberfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalahakhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman.[30]

Akhlak merupakan bagian dari ruang lingkup ajaran Islam dan dijadikan sebagai tema pesan dakwah yang disampaikan para da'i. Pesan dakwah sendiri merupakan pernyataan maupun pesan (risalah) al-Qur'an dan As-sunnah yang diyakini telahmencangkup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia di dunia.[31]

Tidak jarang ada yang mengelompokkan tema pesan dakwah menjadi lima komponen seperti pendapat Ali Yafi, diantaranya: masalah kehidupan, masalah manusia, masalah harta benda, masalah ilmu pengetahuan dan masalah akidah. Adapun pesan dakwah secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga hal meliputi akidah, syariah dan akhlak.[32]

Islam sangat mementingkan akhlak karena dengannya manusia dapat melakukan sesuatu tanpa

---

[29] Uup Gufron, "Pesan Dakwah Akhlak Lewat Media Cetak (Studi Kasus Majalah Hidayah), *Jurnal Bimas Islam,* Vol 6 no 3, Tahun 2013, h. 481.

[30] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Offset Printing), h 62.

[31] Ahmad Rian Lisandi. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2014, h.20.

[32] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Ed. Rev Cet 2 (Jakarta: Kencana, 2004) h. 319

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

menyakiti atau menzalimi orang lain dalam setiap tindakan selama bergaul dengan manusia atau makhluk Allah yang lain.[33]

Bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat, maka sifat itu disebut akhlak yang baik atau terpuji, dan yang bila muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka disebut akhlak yang buruk. Jadi sifat yang telah meresap dan terpatri dalam jiwa yang dapat menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi.[34]

Akhlak dibatasi sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sifat ini bisa merupakan watak atau pembawaan sejak lahir, seperti pemarah, penakut, mudah risau, pemberani, dermawan, dan sebagainya. Harus diakui jika manusia dilahirkan dengan membawa seperangkat watak, ada yang berwatak baik, ada yang berwatak buruk dan ada pula yang berwatak diantara baik dan buruk.[35]

2. Macam-Macam Akhlak

Syariat Islam mencakup segenap aktivitas manusia, sehingga ruang lingkup akhlak pun meliputi seluruh aktivitas manusia dalam segala bidang kehidupan yang dikalsifikasikan menjadi 3 yaitu:[36]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[33] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia,* h. 8
[34] Nur hidayati, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, h. 137.
[35] Ibid, h. 138
[36] Solihin, M dan Anwar, M. Rosid, *Akhlak Tasawwuf : Manusia, Etika dan Makna Hidup.* (Bandung : Nuansa, 2005) h. 97

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

a. Akhlak kepada Allah SWT

Abuddin Nata mengatakan bahwa ada empat alasan mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah Swt. Yang pertama, Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia, dunia dan seisinya. Kedua, Allahbukan hanya menciptakan manusia, tetapi Allah juga yang memberikan rahmat berupa akal, kesehatan, dan panca indra sehingga manusia dapat menikmati banyak keindahan yang Allah ciptakan. Ketiga, Allah yang menyediakan segala makanan dan keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Dan terakhir yang keempat, Allah jugalah yang memberikan kemuliaan dan kelebihan pada diri manusia.[37]

Bentuk akhlak kepada Allah SWT yaitu dengan menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Mencintai Allah SWT dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Mengakui keagungan Allah SWT sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat.[38]

b. Akhlak kepada sesama manusia

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dalam hidup berdampingan manusia harus saling berakhalak agar damai dan tidak terjadih perpecahan, adapun bentuk akhlak kepada sesama manusia yaitu dengan saling menjalin sikapsilaturrahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan,

[37] Akilah Mahmud, *"Akhlak Kepada Allah dan Rasulullah",* (Vol.11 No.2, 2017)H,62

[38] Tim Penyusun MKD Uin Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, h. 69

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

perbuatan maupun sikap. Tidak bersikap sombong di hadapan orang lain. Mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.[39]

Hubungan baik antar sesama manusia menjadi penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Manusia harus hidup bermasyarakat untuk dapat menunjang kelangsungan hidupnya. Agar kehidupan bermasyarakat dapat berjalan harmonis, maka seseorang harus menjaga sikapnya dalam menjalin hubungan dengan yang lainnya.[40]

Hubungan manusia dengan sesamanya meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat.[41]

1) Akhlak terhadap keluarga meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.

2) Akhlak terhadap masyarakat meliputi: akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Alam adalah bagian dari diri manusia. Alam harus dilindungi karena alam yang ditempati manusia telah memberi banyak manfaat kepada manusia. Dari mulai air, udara, api, tumbuh tumbuhan, binatang, sinar matahari, semuanya menjadi bagian penting

[39] Tim Penyusun MKD Uin Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, h. 70.
[40] Ibid
[41] Nur hidayati, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. h, 148.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

kelangsungan hidup manusia. Alam lingkungan sekitar dapat menjadi sumber bahan pangan, sumber bahan sandang, sumber bahan bangunan, sumber bahan obat-obatan bagi kehidupan manusia.[42]

Bentuk berakhlak kepada lingkungan adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah.[43]

3. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji atau yang biasa disebut dengan akhlak mahmudah adalah perilaku atau akhlak baik yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Baik didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia.[44]

Dalam agama Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak terpuji. Sehingga akhlak terpuji menjadi wajib pada setiap orang, sebab dengan memiliki sifat dan karakter akhlak terpuji, seseorang akan lebih saling menghargai antar satu dan lainnya. Akhlak terpuji dilahirkan dari sifat-sifat dan bentuk perilaku sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur‟an dan Hadist, seperti:

[42] Tim Penyusun MKD Uin Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, h. 71

[43] Ibid, h.70

[44] Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h.25.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

a. Sabar

Menurut Dzû al-Nûn sabar ialah "menghindarkan diri dari per-tentangan (*mukhâlafah*), tenang ketika ditimpa musibah, dan menampakan diri berkecukupan ketika mengalami kefakiran".Sabar dalam Al-Qur'an mengandung unsur perbuatan. Artinya, sabar adalah suatu sikap yang mendorong kepada perbuatan dan pelaksanaan perbuatan dengan baik.[45] Bagi kaum muslim, hal itu merupakan pengertian yang tidak asing, bahkan menjadi spirit dan motivasi dalam beramal. Hal ini bisa diukur dengan rentang waktu yang dipergunakan untuk ketahanan diri dan ketabahan dalam menghadapi berbagi kesulitan dan musibah.

Secara umum sabar dapat dikategorikan menjadi empat kategori, yang pertama yaitu sabar menaggung beratnya kewajiban seperti sabar menjalankan sholat lima waktu, kewajiban membayar zakat, puasa, dsb; Yang kedua, yaitu sabar dalam menaggung ujian atau cobaan yang silih berganti dari Allah SWT; Yang ketiga, sabar menanggung kezaliman dan penganiayaan dari orang lain; dan yang terakhir yaitu sabar akan kemiskinan dan kesusahan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

b. Bersifat pemaaf

Manusia tiada sunyi dari khilaf dan salah. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena khilaf atau salah, maka patutlah dipakai

[45] Sopyan Hadi, "Konsep sabar dalam Al-Qur'an", *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, (online), Vol. 1, No. 2, diakses pada 12 Juni 2021 dari http://www.jurnalmadani.org

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah Swt terhadapnya. Sifat pemaaf ini dapat diartikan sebagai sifat yang timbul karena sadar bahwa manusia bersifat *dhaif* tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan.[46]

c. Intropeksi diri

Intropeksi diri atau dalam islam disebut muhasabah dapat diartikan sebagai teknik untuk introspeksi diri. Maksudnya yaitu teknik untuk menilik isi hati apa yang telah dilakukan itu baik atau buruk, keputusan yang sudah diambil itu tepat atau tidak, dan lain sebagainya. Dengan intropeksi kita bisa sadar atas kesalahan, perbuatan dosa, dan selanjutnya kita akan lebih dekat dengan Allah SWT sebab kita telah memahami perbuatan mana yang harus dilakukan dan dihindari, sehingga kita bisa menjadi manusia yang lebih bermanfaat dan tidak merugikan orang sekitar.[47]

d. Ikhlas

merupakan amalan dalam mengendalikan diri paling tinggi tingkatannya. Banyak orang berbicara ikhlas namun sedikit yang benar-benar bisa melakukannya. Dari segi bahasa ikhlas memiliki arti bersih, tidak tercampur, dan bening. Ikhlas juga berarti ikhlas dalam berbuat, tulus dalam beribadah, tidak berbohong serta tidak *riya'* dan hanya meminta

[46] Abdul Halim, Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.357

[47] Ghufron Al Faqih. "Pengaruh syukur terhadap problem focus coping : studi terhadap mahasiswa angkatan 2017 FAHUM UIN Walisongo". *Skripsi.* Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2019, 16

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

keridhahan Allah SWT. Sehingga, ikhlas merupakan amalan batiniya, perasaan yang sehingga tidak dapat diketahui oleh orang lain.

Ikhlas dalam kamus Lisan Al Arab, ikhlas berarti kalimat tauhid yaitu *la ilaha illallah*. dengandemikian ikhlas adalah mentauhidkan Allah SWT dari segala bentuk kesyirikan.[48]

e. Istiqomah

Istiqomah sendiri memiliki makna lurus, tegak atau dalam bahasa bakunya adalah konsisten. Istiqomah berarti tetap di dalam ketaatan. Sehingga istiqomah sendiri memiliki pengertian bahwa seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di atas jalan lurus di dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

4. *Instagram* sebagai Media dakwah

a. Pengertian *Instagram*

Instagram berasal dari kata "instan" atau "insta", seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan "foto instan". *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "*telegram*", dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan *Instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh

[48] Miss Rosidah Haji Dau, "Ikhlas Dalam Perspektif Al Qur"an", *Skripsi,* Jurusan Ilmu Al Qur"an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN ArRaniry Banda Aceh, 2017, h. 3

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

karena itulah Instagram berasal dari kata "instan telegram".[49]

Menurut Bambang dalam (Atmoko, 2012:10), Instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. *Instagram* juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

Dari beberapapendapat di atas *Instagram* dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan mengambil video kemudian membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk instagram sendiri

b. Sejarah *Instagram*

Instagram didirikan oleh Kevin Syndrom dan Mike Krieger. Kevin Syndrom lahir pada tanggal 30 Desember 1983 di Holliston, Massachusetts. Systrom menempuh pendidikan di Stanford University di California. Dia bekerja di beberapa internet *start-up* sebelum mendirikan *Instagram* dengan Mike Kriger. Mike Krieger lahir

[49] Dewi Untari, Dewi Endah Fajariana, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)", Jurnal Sekretari dan Manajemen, (online), vol. 2, no. 2, diakses pada Februrari 2021 dari https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

di Sao Paulo, Brazil pada tanggal 4 Maret 1986. Di sekolah, Mike mengajar keterampilan komputer kepada orang dewasa setelah lulus sekolah. Kemudian Krieger melanjutkan pendidikan di Stanford University. Seperti Systrom, Krieger bekerja di perusahaan *start-up* sebelum membentuk *Instagram*.[50]

Kevin Systrom adalah pendiri dariInstagram. Di tahun 2009, Systrom bekerja di sebuah Website Travel yang bernama Nextstop. Sementara itu, Systrom memiliki ide untuk membuat peruhasahaan aplikasi sendiri. Aplikasi tersebut dapat di ikuti banyak orang di dalam telepon genggam dan memberikan tambahan GPS (Global Positioning System) untuk memberitahu kepada lainnya dimana dia berasa. Pengguna juga bisa bermain *games* dan membagikan foto di aplikasi tersebut. Systrom memberi nama aplikasi tersebut Burbn. Kemudian meminta Krieger untuk bekerja dengannya. Burbn diluncurkan pada bulan maret 2010. Systrom dan Kieger membuat aplikasi baru hanya untuk membagikan foto yang diambil dari handphone dan serta penguuna dapat memberikan caption pada gambarnya dan terdapat kolom komentar. Systrom dan Krieger menamai aplikasi tersebut dengan nama *Instagram*. Sebuah kombinasi kata *Instant* dan t*elegram*. Instagram diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2010.

c. Langkah Pembuatan *Instagram*

Instagram merupakan situs berbagi foto dan video. Pengguna dapat belajar melalui *Instagram*

[50] Joanne Mattern, *Instagram,*(United State Of America, Abdo Publishing, 2017) h. 5

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

dengan hanya melihat *visual post* seseorang yang ia ikuti. *Instagram* saat ini merupakan salah satu raksasa media sosial yang digunakan oleh banyak kalangan.[51] Menurut data yang dirilis Napoleon Cat,pada periode Januari-Mei 2020, pengguna *Instagram* di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna.[52]

Langkah pembuatan *Instagram* menurut situs resmi Instagram.com dibagi menjadi dua yaitu pembuatan akun *Instagram* melalui *smartphone* dan melalui komputer sebagai berikut:[53]

Melalui *Smartphone*:
(1) Unduh aplikasi Instagram dari *App Store* (*iPhone*) atau *Google Play Store* (*Android*).
(2) Setelah aplikasi terinstal, ketuk ikon instagram untuk membukanya.
(3) Ketuk Daftar dengan *Email* atau Nomor Telepon (*Android*) atau buat akun baru (*iPhone*), lalu masukkan alamat email atau nomor telepon (yang akan memerlukan kode konfirmasi), lalu ketuk Berikutnya. Anda juga bisa mengetuk Login dengan *Facebook* untuk mendaftar menggunakan akun *Facebook*.
(4) Jika mendaftar menggunakan alamat email atau nomor telepon, buatlah nama pengguna dan kata sandi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

---

51 https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/25/ini-media-sosial-paling-populer-sepanjang-april-2020 , diakses pada Senin, 19 Oktober 2020

52 https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial , diakses pada Sabtu, 28 November 2020

53 https://www.merdeka.com/sumut/2-cara-membuat-instagram-dari-laptop-dan-hp-android-mudah-dan-cepat-kln.html?page=2 , diakses pada Selasa, 2 Februari 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

(5) Kemudian lengkapi info profil Anda, lalu ketuk berikutnya.

Melalui Komputer:
(1) Buka aplikasi browser dan ketik instagram.com.
(2) Apabila sudah muncul halaman utama, klik daftar, dan masukkan alamat email,
(3) Lalu buat nama pengguna dan kata sandi atau klik Login dengan Facebook untuk mendaftar menggunakan akun Facebook.

d. Pemanfaatan *Instagram*

Perkembangan pesat yang dialami oleh *Instagram* saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna *Instagram* khususnya pendakwah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan dan pemanfaatan Instagram diantaranya sebagai berikut:

(1) Sebagai Media Komunikasi

Media komunikasi adalah suatuperantara yang menjadi penghubung untuk menyampaikan informasi ataupun data dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar sampainya informasi atau data tersebut.[54]

Kecenderungan seseorang dalam mengunggah setiap kejadian, apa yang

[54] Yosieana Duli Deslima. "Pemanfaatan *Instagram* sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung", *Skripsi,* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

dilakukan maupun karya sendiri di Instagram, menjadikan Instagram sebagai media komunikasi populer saat ini. Setiap orang dengan mudahnya mengeksiskan diri dan juga hanya sekedar berbagi informasi dengan foto ataupun video yang diunggah.[55]

Foto yang diunggah ke Instagram akhirnya menjadi sebuah media komunikasi yang akan menjembatani antara pengirim dan penerima. Foto diunggah disertai narasi atau caption tentang foto tersebut, yang kemudian akan direspon oleh pengguna lain yang memiliki ketertarikan. Banyak hal yang bisa digunakan sebagai tanda terjalinya komunikasi dari foto yang diunggah misalnya, tanda like (suka), comment (komentar), share to (bagikan), dan save (simpan).

(2) Sebagai Media Promosi

Instagram saat ini digunakan atau dimanfaatkan sebagai media sosial pemasaran maupun promosi dalam menyampaikan informasi kepada publik yakni *followers* atau target *audience* yang telah ditentukan. Dari pemanfaatan instagram tersebut diharapkan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang berguna bagi publik yang membaca bahkanmelihatnya.[56]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[55] Ibid, h.64

[56] Dewi Untari, Dewi Endah Fajariana, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)", Jurnal

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

(3) Sebagai Media Dakwah

Perkembangan pesat yang dialami oleh *Instagram* saat ini menjadi daya tarik bagi penggiat dakwah di media sosial, dikarenakan maraknya para warganet yang melihat dan mencari informasi tentang Islam di *Instagram*. Percobaan pencarian melalui mesin pencari google dengan kata kunci "Dakwah Instagram", memunculkan nama akun-akun dakwah di halaman hasil pencarian yang ada di *Instagram* beserta *username* akun mereka.[57]

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fadly Usman dalam jurnalnya menyebutkan bahwa 92% orang menggunakan smartphone mereka lebih dari 8 jam sehari. Hasil penelitian dari jurnal ini juga menyebutkan bahwa 90% responden menggunakan *smartphone* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait dakwah Islam melalui media sosial.[58] Fakta-fakta tersebut menunjukkan media sosial terutama *Instagram* sangatlah efektif jika digunakan sebagai media dakwah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Sekretari dan Manajemen, (online), vol. 2, no. 2, diakses pada Februrari 2021 dari https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta

[57] Yosieana Duli Deslima. "Pemanfaatan *Instagram* sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung", *Skripsi,* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018, h.

[58] Fadly Usman, "*Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*", Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh) 1, no. 1 (Maret, 2016): h. 1-8

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

e. Jenis *Instagram*

Pada tahun 2012, *Facebook* mengakuisisi *Instagram* yang baru berumur 2 tahun. Penggabungan antara kedua media sosial tersebut merupakan sebuah kolaborasi yang sempurna yang mampu memikat para pengguna dari kedua *platform* tersebut. Semakin banyaknya pengguna *Instagram* tentumenjadikan *Instagram* seperti miniatur sosial versi dunia maya. Ada jutaan akun *Instagram* hingga saat ini. Jutaan akun di *Instagram* initerbagi menjadi 3 jenis akun yaitu :

(1) Akun Personal

Akun personal adalah akun pribadi yang dimiliki oleh perorangan dan hanya menayangkan seputar kehidupan personal pengguna dari mulai aktivitas sehari-hari, foto-foto pribadi, keluarga, teman teman, dan lain sebagainya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

(2) Akun Publik

Akun publik adalah akun yang mana didalamnya berisi muatan-muatan publik seperti berita, lowongan pekerjaan, komedi, gosip, dsb. Dapat diartikan akun pubilk ini adalah sebuah akun yang memancing interaksi publik dan biasanya pemilik akun publik ini tidak diketahui karena memang akun ini tidak bertujuan untuk memperkenalkan diri melainkan akun ini ditujukan untuk menarik *interest* dari publik .

(3) Akun Online Shop

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Akun online shop atau yang biasa dikenal dengan akun olshop ini adalah sebuah akun yang ditujukan untuk berjualan di *Instagram.* Akun ini berbeda dengan akun pribadi karena bisanaya akun olshop telah dirubah menjadi akun bisnis, sama halnya dengan akun publik.

2. Bentuk-bentuk Dakwah *Instagram*

a. Foto

Foto merupakan salah satu bentuk pesan dakwah dalam *Instagram*. Foto yang di unggah dapat berupa desain *typografi* yang mengandung nilai-nilai islami, poster yang mengandung pesan dakwah, maupun gambar komik yang di dalamnya memiliki cerita islami. Kelebihan penggunaan foto sebagai media pesan dakwah di *Instagram* yaitu kombinasi gambar, warna, garis, dan kalimat yang singkat akan lebih mudah untuk menarik perhatian mad'u.

b. Video

Video merupakan salah satu bentuk pesan dakwah dalam *Instagram* yang paling sering digunakan. Untuk video yang diunggah di *Instagram* memiliki banyak macam kreatifitas,seperti cuplikan ceramah, *motion* grafis, film pendek, *vlog* dan lain sebagainya yang mana dalam video tersebut terdapat pesan dakwah yang hendak disampaikan kepada mad'u.

kelebihan video sebagai media pesan dakwah di *Instagram* ialah kemudahan dan menariknya *interface Instagram* dengan dilengkapi berbagai

fitur serta *tools* pendukungnya, serta kesan materi singkat dan ringan yang melekat pada media sosial

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ini.[59] Pemanfaatan fitur video sebagai media dakwah dipandang sangat efektif, karena video yang telah di-*upload* di *Instagram* dapat diakses kapan-pun dan dimanapun tanpa ada batasan waktu. Selain itu, video pendek dengan durasi tidak lebih dari 1 menit menjadikan *Instagram* sebagai media sosial paling diminati saat ini. Karena tidak menimbulkan kebosanan bagi para penggunanya.[60] Hal ini merupakan peluang bagi masyarakat terutama da'i untuk berdakwah melalui media sosial *Instagram*.

B. Teori Makna Tanda

1. Semiotika

Secara Etimologi, Semiotika berasal dari bahasa Yunani "*Semeion*" yang memiliki arti "tanda". Tanda dapat bermakna sesuatu yang mempunyai arti tertentu atau sebuah obyek yang menyatakan sesuatu. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji rentetan obyek, peristiwa, dan segala kultur sebagai tanda.[61] Tanda juga diartikan sebagai

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[59] Ahmad Pakhri M. "Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @yufid.tv di Instagram)", *Skripsi,* UIN Alauddin Makassar, 2017, h.73.

[60] Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital," *Jurnal Islam Nusantara*, vol. 03, no. 02, 2019, h.347

[61] Alex Sobur. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 95.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

bagian dari kehidupan sosial yang didalamnya termasuk aturan-aturan sosial yang berlaku.[62]

Semiotika merupakan disiplin ilmu yang mengkaji struktur, jenis, tipologi, dan hubungan tanda terhadap penggunaannya dalam masyarakat. Semiotika selain sebagai ilmu tanda, ia juga dapat diterapkan sebagai alat untuk mengkaji teks keagamaan agar mendapatkan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.[63]

2. Jenis-jenis tanda

Charles Sander Peirce mengelompokkan tipe tanda kedalam tiga jenis, yaitu indeks, ikon, dan simbol. Indeks adalah tanda dimana hubungan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalamnya bersifat kasual, seperti hubungan antara asap dan api. Ikon adalah hubungan dimana penanda dan petandanya bersifat keserupaan. Dan simbol adalah tanda yang hubungan penanda dan petandanya bersifat *arbitrer* atau konvensional.[64]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[62] Yasraf Amir Piliang, "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks," *Mediator,* vol. 5, no. 2, 2004, h.190

[63] Johan hendrik Meuleman (Ed). *Sumbangan dan Batas Semiotika dalam Ilmu Agama, dalam Tradisi, Kemodernan dan Metamodernisme : Memperbincangkan Pemikiran Mohammed Arkoun*, (Yogyakarta : LKIS, 1996), h. 35

[64] Yasraf Amir Piliang, "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks," *Mediator,* vol. 5, no. 2, 2004, h.189

Gambar 2. 1

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Segitiga Charles Sanders Peirce

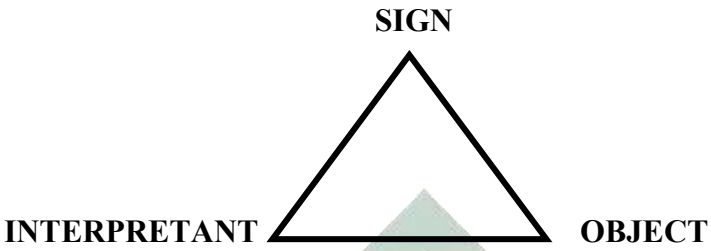

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda menjadi:

a. Ikon (icon)

Ikon sendiri merupakan sesuatu yang memiliki hubungan antara penanda danpetandayang bersifat alamiah. Atau bisa disebut dengan hubungan antara tanda dan object yang bersifat mirip.[65]

b. Indeks (index)

Sebuah tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petanda atau sering dikenal tanda yang mempunyai hubungan sebab akibat.[66]

c. Simbol (symbol)

Maka simbol disini berperan sebagai penjelas, atau bisa juga dipahami apabila sesorang

[65] Alex Sobur, *Komunikasi Semiotik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h. 41
[66] Ibid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.[67]

Tanda memungkinkan peneliti mepresentasikan dunia dalam berbagai cara melalui simulasi indikasi, dan kesepakatan bersama. Dalam satu pengertian, tanda memungkinkan manusiauntuk mencetakkan jejak mereka sendiri padaalam.[68]

3. Pemaknaan tanda

Bagi Pierce (Pateda, 2001: 4), tanda *"is something which stands to somebody for something in some respect orcapacity."* Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Pierce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (sign atau representamen) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground, object, interpretant*.[69]

*Object m*erupakan komponen yang diwakili tanda, atau bisa disebutkan sebagai sesuatu yang laindan berbeda dari tanda tetapi berkesinambungan. Bisa dikatakan ini merupakan proses kedua dari representament.[70] Berdasarkan objek, tanda sendiri juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon merupakan tanda yang berhubunganantara penanda dan petandanya yang bersifat bersamaanbentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek serta acuan yang bersifat kemiripan misalnya potret dan peta.

---

[67] Op.cit, h.42

[68] Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2009), h. 17

[69] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h.41

[70] Paul Cobey dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2002) h.22

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Indeks, merupakan tanda yang berdasarkan relasi sebab dan akibat atau koneksi gabungan antara tanda dan objeknya. Didalam indeks hubungan antara tanda dengan objek bersifat kongkret, actual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal. Contohnya jejak kaki ditanah, misalnya, merupakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat.

Simbol, merupakan jenis tanda yang bersifat abriter atau konvensional sesuai kesepakan atau konvensi sejumlah masyarakat. Contoh sebuah symbol larangan merokok di simbolkan sengan sebatang rokok yang diberi garis silang merah yang menandakan larangan merokok.

C. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi Nisa Adilah Silmi[71]menyimpulkan bahwa banyak pesan dakwah yang terkandung di dalam video *Instagram* tersebut, seperti pesan dakwah untuk senantiasa berbakti kepada orang tua serta memperlakukannya dengan baik, larangan mengejek sebagai bahan tertawaan, larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan. Untuk perasamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan untuk penelitian yaitu video *Instagram*, dan juga fokus masalah yang diambil mengenai isi atau pesan dakwah.

Kedua, skripsi Neli Ayu Lestrari[72] menghasilkan simpulanbahwa berupa gambar beberapa potongan video pilihan yang terdapat dalam akun tersebut yang mewakili

[71] Nisa Adilah Silmi, "Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun *Instagram* @Hijabalila", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

[72] Neli Ayu Lestari, "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun *Instagram* @bagasmaulanasakti)", *Skripsi,*Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Dalam video *Instagram* tersebut terdapat pesan-pesan ajaran yakni akidah dan akhlak, seperti iman kepada Allah SWT yang meliputi adanya prinsip untuk tidak berpacaran. Selain itu, akhlak untuk menjauhi pergaulan bebas guna menghindari dampak bahaya pergaulan bebas. Perasamaan dengan penelitian diatas adalah membahas pesan dakwah. Perbedaanya adalah menggunakan jenis penelitian pustaka, sedangkan peneliti menggunakan analisis teks.

Ketiga, skripsi oleh Qurrotu A'yun.[73] Dalam penelitian ini berfokus pada pesan dakwah dalam film *wedding agremeement* yaitu perjodohan pernikahan serta pengorbanan seorang istri kepada suami dengan segala rintangan yang dihadapi. Film ini mengandung nilai-nilai pesan dakwah yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak. Persamaan dalam penelitiannya, sama-sama menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti yaitu film, sedangkan peneliti menggunakan objek video *Instagram*.

Keempat, skripsi oleh Saidil Fitrah.[74] Hasil dari penelitian tersebut mengkaji dan meneliti bagaimana Al-Qur'an sudah menjelaskan secara jelas tentang sakhar atau suatu perbuatan yang bersifat menghina, mencela, atau merendahkan orang lain. Didalam penelitian tersebut juga menjelaskan tentang sebab sebab terjadinya sakhar beserta cara mencegahnya. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah fokus pembahasannya mengenai celaan dalam sudut pandang islam. Perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan kepustakaan dengan metode penelitian

[73] Qurrotu A'yun, "Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika)", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
[74] Saidil Fitrah, "Sakhar dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili terhadap Qs Al-Hujura>T/49:11)", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

2015.

tahlili, sedangan peneliti menggunakan jenis penelitian analisis teks dengan metode analisis semiotik Charles Sander Peirce.

Kelima, skripsi oleh Nur Hikmah.[75] Dalam penelitian tersebut objek penelitian adalah fokus pada sasaran unsur tabsyir dan tandzir pada video youtube Ustadz Adi Hidayat. Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan video Ustadz Adi Hidayat. Perbedaannya adalah media yang digunakan adalah Youtube, sedangkan peneliti media yang digunakan adalah *Instagram*.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisa Adilah Silmi "Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun *Instagram* @Hijabalila" Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018	Persamaan pada penelitan ini terletak pada metode analisis yakni menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Pierce	Perbedaan penelitian diatas adalah terletak pada akun *Instagram* serta fokus masalah yang diteliti meliputi beberapa video
2.	Neli Ayu Lestrari	Persamaan terletak pada	Perbedaan terletak pada

[75] Nur Hikmah, "Analisis Unsur Tabsyir dan Tandzir dalam dakwah Ustadz Adi Hidayat (Media Youtube, Edisi Oktober 2018)."*Skrpsi* pada Universitas

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

	"Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun *Instagram* @bagasmaulanasakti) " Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019	akun *Instagram* sebagai objek penelitian serta masalah yang diteliti pesan dakwah	jenis penelitian pustaka, sedangkan peneliti menggunakan analisis teks.
3.	Qurrotu A'yun "Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika). " Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019	Persamaan penelitian ini terletak pada metode analisis sama sama menggunakan semiotik Charles Sanders Pierce	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dimana menggunakan objek film sedangkan peneliti menggunakan video *Instagram* sebagai objek penelitian

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

4.	Saidil Fitrah "Sakhar dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili terhadap Qs Al-Hujura>T/49:11)" Universitas Islam Negeri Alauddin	Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai celaan dalam sudut pandang islam	Perbedaan terletak pada jenis penelitian pustaka, sedangkan peneliti menggunakan analisis teks

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

	Makassar 2015		
5.	Nur Hikmah "Analisis Unsur Tabsyir dan Tandzir dalam dakwah Ustadz Adi Hidayat (Media Youtube, Edisi Oktober 2018)."	Persamaan penelitian ini terletak pada video Ustadz Adi Hidayat sebagai objek peneitian	Perbedaan terletak pada media yang diteliti adalah Youtube, sedangkan peneliti media yang diteliti adalah *Instagram*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

D. Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2. 2
Kerangka Berpikir

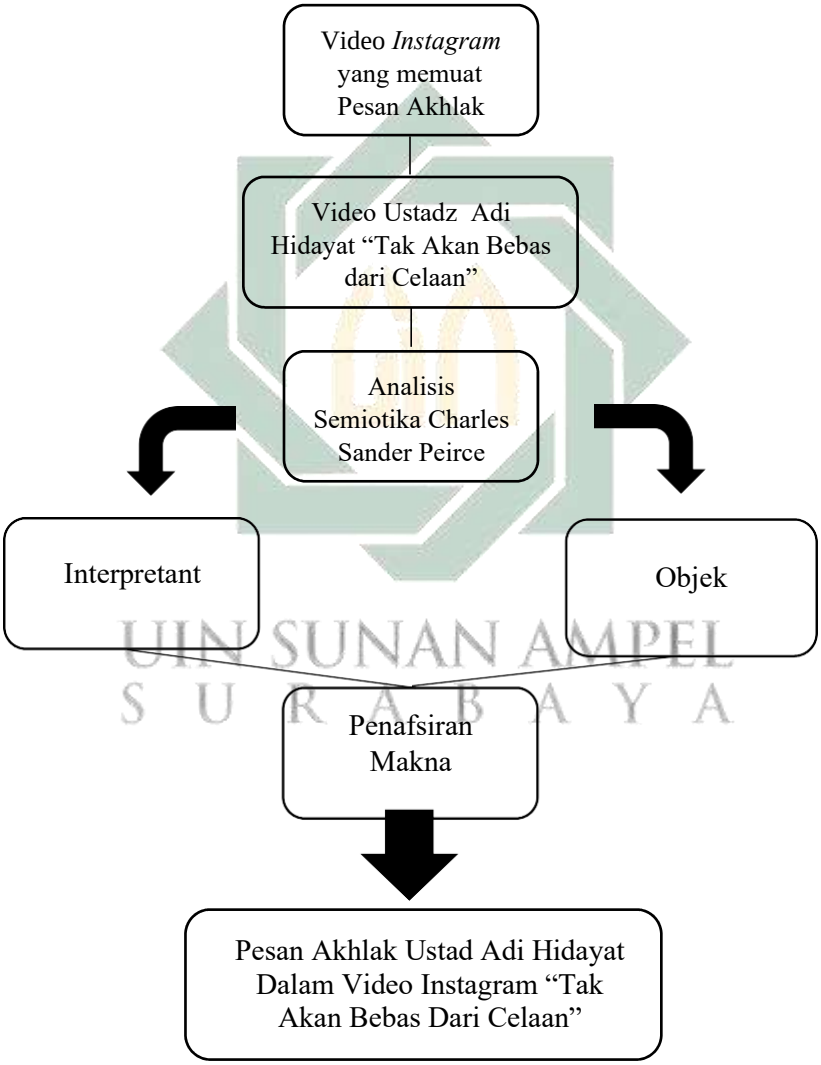

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut lexy J. Moelong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan berbagai metode ilmiah secara holistic dengan cara deskripsi dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya karakter, persepsi, motivasi, perbuatan,dan lain-lain dalam bentuk kata-lata dan bahasa, atau suatu konteks khusus yang alamiah.[76]

Bentuk data dalam penelitian kualitatifberwujud rangkaian kata-kata dan bukan bentuk angka. Data penelitian kualitatif dikumpulkan melalui berbagaicara yaitu, melalui pengamatan, wawancara, dokumen, intisari, penyutingan atau alih tulis.[77] Dalam memahami budaya dari suatu konteks sosial, pendekatan penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti data yang berupa teks, gambar, lambang atau simbol dan sebagainya. Dengan demikian pendekatan kualitatif ini membantu peneliti dalam memahami makna pesan akhlak dari sebuah tanda yang muncul pada video *Instagram* dengan merujuk pada metode analisis

[76] Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2016), Ed. Revisi, h. 6

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8-9

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

dokumen (video) melalui cara menanamkan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis video.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis teks media dengan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Analisis semiotika merupakan metode analisis yang membantu dalam menjadikan suatu yang dapat dimaknai dengan mengkaji tanda yang terdapat di dalam *content*, skenario, gambar, teks dan adegan di film.[78] Dari sekian tokoh model analisis semiotik, peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Pendekatan Charles Sanders Peirce sebagai alat analisis untuk memaparkan makna pesan akhlak yang ada dalam video *Instagram* Ustadz Adi Hidayat "Tak Akan Bebas dari Celaan". .

B. Unit Analisis

Dikutip melalui buku Krippendof, Eriyantomenyampaikan pendangannya mengenai definisi unit analisis, dan menurutnya unit analisis merupakan suatu isi yang berasal dari bagian yang tengah diteliti dan dipergunakan sebagai tahapan untuk menentukan kesimpulan dari dalam sebuah teks yang tersusun dalam scene, kata, foto dan kalimat yang akan menjadi penentuan sebuah aspek dalam taks yang telah

[78] Yoyon, "Kajian Semiotika Dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi,* Vol. 1, No. 1, April 2011, h. 129

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

dilihat dan menunjukkan beberapa temuan didalamnya.[79]

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu pesan akhlak yang berada di dalam video Instagram Ustadz Adi Hidayat "Tak Akan Bebas dari Celaan". Akhlak yang digali dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji yang disukai oleh Allah dan berkaca pada tauladan dari Rasulullah SAW.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, penting untuk diketahui jenis data yang dibutuhkan dan dari mana data tersebut berasal. Karena dengan mengetahui jenis dan sumber data juga dapat menunjang kelancaran dari

aktivitas penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

a. Jenis Data primer merupakan sumber informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebutjuga sumber data/informasi pertama.[80] Data Primer dalam penelitian ini adalah video dakwah Ustadz Adi Hidayat yang berdurasi satu menit.. Penulis akan

[79] Eriyanto, Analisis Isi : *"Pengantar metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya"*, hh. 46 - 47

[80] Muhammad Ali, Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi, (Bandung: Angkasa, 1987), h.42

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

menganalisis video tersebut dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

b. Jenis Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini bersifat pelengkap dari data primer, sehingga dituntut untuk berhati – hati dalam menyeleksi data sekunder jangan sampai tidak sesuaidengan tujuan penelitian penulis.[81]

Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Datanya dapat berupa koran, majalah, situs, internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan penulis berupa biografi Ustadz Adi Hidayat, akun Instagram kajian ustadz adi hidatat dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Lofland dan Lofland menjelaskan dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Lexy, bahwa sumber data merupakan sebuah kata-kata, dan tindakan. Dokumen dan sumber data tertulis lainnya sebagai tambahan.[82] Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan

[81] Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, h. 42

[82] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2016), h. 157

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

data disebut sumber informasi pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan video *Instagram* Ustadz Adi Hidayat "Tak Akan Bebas dari Celaan".

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang sifatnya hanya sebagai pelengkap data. Data primer dalam penelitian ini mengambil dari jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian menjadi sistematis, maka diperlukan tahap – tahap penelitian agar memperepat dalam proses penelitian. Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan sebagai berikut:[83]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Menentukan tema

Sebelum melaukkan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian adalah menentukan tema apa yang akan di teliti. Pemilihantema ini penting, sebab berhubungan dengan tidak lanjutan dari penelitian. Diawali dengan mencari, mengumpulkan kemudian menyeleksi tema apa yang

[83] Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. I54

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

tepat untuk penelitian yang di dalamnya mengandung unsur dakwah.Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk meneliti tentang dakwah menggunakan fitur video dalam media sosial *Instagram* pada akun @kajiianustadzadihidayat.lc. Tema tersebut berkesinambungan dengan jurusan penulis yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Merumuskan masalah

Setelah menentukan tema dan memiliki objek penelitian, selanjutnya peneliti harus mengkaji objek tersebut dan menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dapat dikatakan sebagai pedoman penelitian. dengan rumusan kita akan

mengetahui infomasi apa yang sedang digali dalam penelitian ini dan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Ketika hasil dari penelitian mampu menjawab

rumusan masalah yang ada maka penelitian dapat dikatakan sukses atau berhasil.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dirumuskan adalah "Apa makna pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam video *Instagram* "Tak Akan Bebas dari Celaan".

3. Menentukan metode penelitian

Selanjutnya adalah menentukan metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian.

metode penelian dapat digunakan sebagai tolak ukur

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

keberhasilan dari penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu metode penelitian juga membantu peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian dengan teori-teori yang ada didalamnya.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis teks media dengan jenis analisis semiotik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian mengacu pada penjelasan yang disamapaikan oleh Pierce dalam teori yang dikemukakan. Seperti bentuk data, jenis data ,dan landasan pemikiran yang berpedoman pada peluasan logika.

Contoh dalam semiotic Charles Sanders Pierce memaparkan bahwa tanda adalah kata sehingga *transcript* video "Tak Akan Bebas dari Celaan" merupakan bentuk data yang berjenis primer karena berasal dari objek penelitian yang memang akan diteliti, dan pemikiran peneliti saat proses analisis data yang berpedoman pada perluasan logika atau menggunakan logika berfikir dengan landasan kepustakaan dan kondisi disekitar kita.

4. Mengumpulkan data yang relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data – data yang relevan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Data tersebut berupa buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan sesuai fokus yang akan diteliti.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

5. Analisis Data

Proses yang paling penting dalam sebuah penelitian, data yang telah dikumpulkan akan diolahdan dianalisis agar memiliki hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini menganalisis menggunakan pedoman segitiga makna yang dikemukakan oleh Pierceyaitu sign atau tanda, objek, dan interpretan. Dengan pola pemikiran Pierce yaitu perluasan logika.

6. Kesimpulan

Di tahap ini, penelitian akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu peneliti akan memberikan saran yang dapat membantu peneltian yang relevan kedepannya. Kesimpulan merupakan bagian dadi bab terakhir dalam penyusunan laporan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Seperti yang sudah diketahui bawa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang pasti digunakan dan dibutuhkan saat melakukan penelitian. dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan dengan menonton video " Tak Akan Bebas dari Celaan" oleh

Ustadz Adi Hidayat serta mencari informasi menggenai objek penelitian.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

2. Dokumentasi

Pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan metode yang didapatkan dengan mengumpulkan data-data public seperti majalah, arsip, koran, dan sebagainya yang sejenis dan dapat dijadikan penelitian. penelitian ini membuat analisis mengenai pesan akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam Video Instagram "Tak Akan Bebas dari Celaan".

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan langkah selanjutnya masuklah dalam proses pengolahan data yakni analisis data. Dalam tahapan ini dikatakan sebagai tahapan yang sangat penting, karena dalam analisis data akan muncul makna yang dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah yang di angkat di dalam penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Penelitian ini menggunakan video sebagai objek observasi dan memilih analisis bentuk semiotik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce.

Menurut Charles SandersPierce tiga teori dalam segi tiga makna miliknya saling berketerkaitan, yaitu sign yang menurutnya adalah kata. Selanjutnya adalah objek, yang merupakan rujukan dari tanda. Dan terakhir ada interpretan, yang merupakan penafsiran yang muncul karena efek atas pemahaman seseorang mengenai tanda yang di telah diketahui atau

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

diamatinya.[84] Dengan menggunakan tiga komponen segitiga makna, peneliti akan mudah untuk mengertidan mudah untuk memberikan penjelasan atas penafsiran kata dalam objek yang tengah diteliti.

Trikotomi diatas yaitu sign, objek, dan Interpretan memiliki bagian-bagian didalamnya yang dapat dijadikan acuan dalam mengkaji objek observasi sehingga akan memiliki penafsiran yang cermat dan pastinya sangatlah jeli sehingga semua sudut didalamnya dapat terlihat dalam sebuah jalur pemikiran yang mengutamakan logika.[85]Berikut penjelasannya mengenai golongan di setiap trikotomi:

1. Sign (Tanda)

Sign memiliki hubungan dengan penandanya lewat penelaran yang ditunjukkan. Disini terdapat tiga macam golongan yang terdapat:

a. *Qualisign* adalah segolongan tanda yang membentuk tanda berlandaskan suatu karakter atau sifat. Contoh warna putih yang selalu identik dengan tanda kesucian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[84] Alex Shobur, *"Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing,* "(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012), h.115

[85]Ibid, h. 97

b. *Signsign* adalah suatu tanda yang ada dengan

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

berpedoman kepada sebuah peristiwa yang telah terjadi atau sudah nyata keberadaannya. Seperti suara tertawa yang menandakan seseorang sedang merasa senang atau bahagia.

c. *Legisign* adalah suatu tanda yang keberadaannya berdasarkan dalam adanya sebuah peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan dan diterapan secara umum. Seperti halnya rambu-rambu lalu lintas huruf "P yang disilang" pada papan rambu-rambu yang menunjukkan bahwa kita dilarang untuk memarkirkan kendaraan di area tersebut.

3. Objek

Objek adalah bentuk trikotomi yang didalamnya tersusun hubungan-hubungan antara fakta dengan jenis model awal. Objek didalamnya juga memiliki 3 macam jenis:

a. *Icon* sebuah penanda yang bentuknya sama persis dengan bentuk asli dari sasaran. Contoh sebuah foto atau lukisan seorang penari remo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

b. *Index* merupakan sebuah tanda yang dapat menunjukkan bahwa telah ada signifikansi atara penanda dan petanda. Seperti suara gelang kaki yang berasal dari gerakan kaki penari remo.

c. *Symbol* disebut sebagai suatu tanda yang memiliki acuan hanya pada objek tertentu saja, dan keberadaan

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

objek tersebut berada diluar dari objek yang dilihat. Contonya makna disetiap gerakan dalam tari remo.

3. Interpretan

Juga masuk dalam trikonomi segitiga makna tetapi interpretan sendiri merupakan petanda yang memiliki suatu hubungan pemikiran. Tiga jenis interpretan antara lain:

a. *Rheme or seme* merupakan sebuah tanda yang memiliki kemungkinan bahwa orang lain dapat memiliki penafsiran dari pemahamannya akan sebuah objek yang disebut penanda. Dalam *rheme* orang dapat menafsirkan sesuai dengan pilihannya seperti ketika kita melihat seseorang yang matanya berwarna merah, hal tersebut dapat menunujukkan bahwa bisa saja orang tersebut sedang mengantuk atau orang tersebut sedang sakit mata.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

b. Dicent

merupakan suatu tanda yang keberadaannya sesuai dengan informasi yang telah ada dengan kata lain sesuai

dengan kenyataan. sehingga penanda akan memberikan isyarat mengenai petandanya. Contoh jika terdapat lingkaran yang diberi tanda silang dan berasal dari sebuah pilog berwarna putih dan berada di tengah jalan raya menandakan bahwa telah terjadi sebuah kecelakaan yang menelan korban jiwa.

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

c. *Argument* suatu penanada yang bentuk akhir dari petandanya berupa kaidah. Atau dalam pengertian yang lain argument merupakan tanda yang secara langsung menyampaikan suatu alasan mengenai objek.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Subyek Penelitian

1. ProfilUstadz Adi Hidayat

Gambar 4. 1
Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat atau yang biasa dikenal dengan sebutan UAH, merupakan seorang penceramah yang aktif berdakwah di media sosial. Video ceramahnya diunggah (*diupload*) di *platform Youtube* dan mendapatkan respon baik penonton dari sanalah masyarakat mulai mengenal Ustadz Adi Hidayat.[86] Beliau dikategorikan sebagai ustadz yang memiliki hati yang lembut, hal ini dibuktikan dengan beliau yang beberapa kali meneteskan air mata ketika sedang menyampaikan materi ceramahnya.[87] Melalui ceramahnya, Ustadz Adi Hidayat aktif berdakwah di

[86] https://quantumakhyar.com/profile-uah/ diakses pada 16 Februari 2021
[87] https://sepenggal.info/ustadz-media sosial/#:~:text=Ustad%20Adi%20Hidayat%20adalah%20ustad,ketika%20sedang%20menyampaikan%20materi%20ceramahnya. diakses 16 Februari 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

saluran tv swasta miliknya sendiri yaitu Akhyar TV. Berikut peneliti akan memaparkan biografi Ustadz Adi Hidayat

Ustdaz Adi Hidayat lahir di Pandeglang Banten, 11 September 1984 merupakan anak dari pasangan Warso Supena dan Rafi'ah Akhyar. Ustadz Adi Hidayat memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Dilanjut pendidikan dasar SDN Keraton III Pandeglang hingga kelas 3 SD, kelas 4 SD beliau beralih ke SDN III Pandeglang hingga tamat SD. Di dua sekolah dasar beliau juga mendapat predikat siswa terbaik, hingga beliau dimasukkan pada kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa sekolah dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, Adi Hidayat kecil juga menjadi siswa teladan di peringkat pertama. Pada saat pendidikan dasar beliau juga disekolahkan kedua orang tuanya ke Madrasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang sampai sore sekolah agama. Di Madrasah ini, ia juga dipilih menjadi penceramah cilik pada wisuda santri dan dinobatkan sebagai santri teladan. Semasa kecilnya, Adi Hidayat merupakan siswa yang cerdas.

Memasuki pendidikan menengah pertama hingga menengah atas (tsanawiyah hingga Aliyah), Adi Hidayat memilih masuk Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah di Garut, Jawa Barat pada tahun 1997. Pondok Pesantren ini menggabungkan pendidikan agama dan umun secara proporsional. Di Pondok pesantren inilah beliau mendapatkan bekal ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum. Guru utama beliau, Buya KH. Miskun As-Syatibi adalah orang yang berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan Ustadz Adi Hidayat terhadap Alqur'an. Ustadz Adi Hidayat meraih banyak penghargaan khususnya dalam hal *syarh Alqur'an,* baik ditingkat

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

pondok, Kabupaten Garut, bahkan Provinsi Jawa Barat. Pada tingkat II Aliyah beliau pernah menjadi utusan termuda dalam program Daurah Tadribiyyah UniversitasIslam Madinah di Pondok Pesantren Taruna Alqur'an Jogjakarta. Beliau juga sering kali diajak oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia untuk terlibat dalam misi dakwah di Banten.

Ustadz Adi Hidayat lulus mendapatkan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta didaulat menyampaikan makalah ilmiah "Konsep ESQ dalam Alqur'an" dihadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf tahun 2003, beliau mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas Al Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar siswa terbaik dalam program ospek. Tahun 2005 beliau mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Kuliyya Dakwah Islamiyah Tipoli Libya yang kemudian diterima. Beliau lulus dari FDI dengan IPK 3,98.

Beliau belajar Al-qur"an pada Syaikh Dukkali Muhammad al-„Alim (*muqri* internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (*riwayat warsy*), Syaikh Ali Tanzania (*riwayat ad-Duri*). Beliau juga belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun di antara guru tafsir beliau ialah syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya). Sementara Ilmu Hadits beliau belajar dari Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya). Dalam hal *Ilmu Fiqh* dan *ushul Fiqh* di antaranya beliau belajar dari Syaikh ar-Rabithi (*mufti* Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syiria). Beliau mendalami ilmu *lughah* melalui syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (Pakar bahasa Dunia, anggota *majma' allughah*), Dr. Muhammad Djibran (Pakar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullâh Ustha (Pakar *Nahwu dan Sharaf*), Dr. Budairi al-Azhari (Pakar ilmu *Arudh*), juga masyayikh lainnya. Adapun ilmu *tarikh* beliau pelajari di antaranya dari Ust. Ammar al-Libiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, beliau juga aktif mengikuti seminar dan dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.

Beliau pulang ke Tanah Air, dengan gelar akademik LC, dan mengasuh Ponpes Alqur'an Alhikmah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Dua tahun kemudian beliau berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang bergerak di bidang study islam dan pengembangan dakwah. Pada November 2016 beliau dengan dua sahabatnya Heru Sukari dan Roy Winarto mendirikan Akhyar Tv sebagai media dakwah utama. Kini Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan lainnya. Beliau juga giat dalam menulis dan mengahsilkan karya dalam bahasa Arab dan Inodesia diantaranya; Minhatul Jalil bi Ta'rif Arudh Al Khalil, Quantum Arabic, Makna Ayat Puasa, Menyoal Hadits Populer, Ilmu Hadits Praktis, Pengantin As Sunnah, Pedoman Praktis Idul Adha, Al Majmu Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu, Catatan Penunut Ilmu dan Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif. Haus akan ilmu beliaumengambil pendidikan S2-nya di UIN Bandung dan mendapat gelar MA. Saat ini beliau dikenal dengan UstadzAdi Hidayat Lc..

2. Profil *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc

Gambar 4. 2
Tampilan Akun *Instagram*
@kajiianustadzadihidayat.lc

Gambar 4. 3
Informasi Akun *Instagram*
@kajiianustadzadihidayat.lc

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

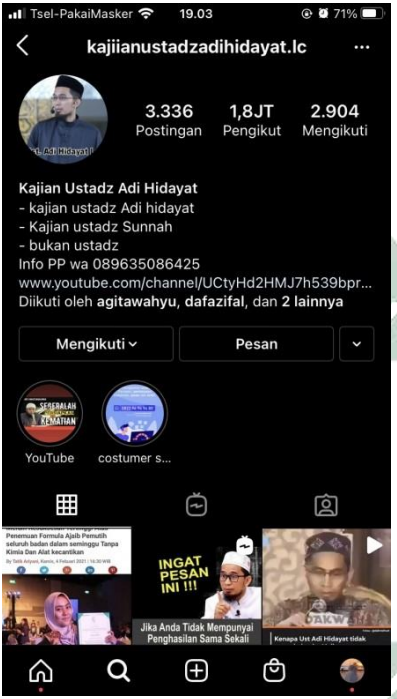

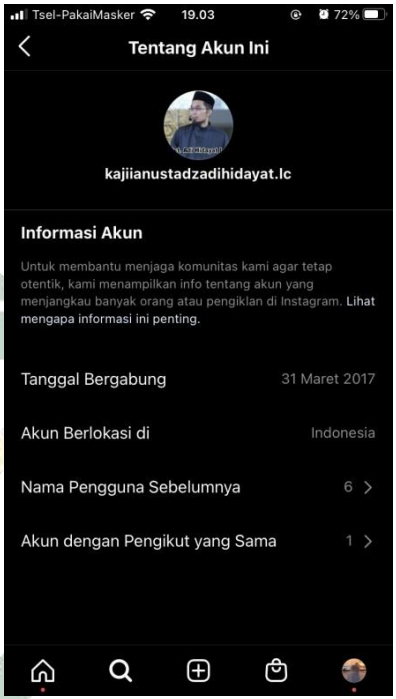

@kajiianustadzadihidayat.lc merupakan sebuah akun *Instagram* bertema dakwah yang dibuat pada tanggal 31 Maret 2017. Akun ini merupakan jenis akun *Instagram* publik yang di dalamnya berisi muatan-muatan publik yang dapat dikonsumsi oleh khalayak luas atau orang - orang dengan minat tertentu. Akun publik dapat diartikan sebagai sebuah akun yang memancing interaksi publik dan biasanya pemilik akun publik ini tidak diketahui karena memang akun ini tidak bertujuan untuk memperkenalkan

diri melainkan untuk menarik *interest* dari publik.[88] Sebelum berganti nama menjadi @kajiianustadzadihidayat.lc akun ini sempat berganti nama sebanyak 6 kali mulai dari tahun 2018-2019. Perubahan nama akun dimulai sejak tanggal 30 Juli 2018 dengan nama akun @ustadzyusufmansur.lc, kemudian pada tanggal 26

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Agustus 2018 berganti nama menjadi @galery_dr, pada tanggal 8 September 2018 berganti nama dua kali yang pertama menjadi @kajianustadzadihidayat.lc dan yang kedua menjadi @kajiianustadzadihidayat.lc.ma , dilanjutkan berganti nama pada tanggal 20 Desember 2019 kembali menjadi akun dengan nama @kajianustadzadihidayat.lc dan yang terakhir pada tanggal 30 Desember 2019 menjadi @kajianustadzadihidayat.llc.

Gambar 4. 4

Informasi Perubahan Nama Akun Instagram @kajiianustadzadihidayat.lc

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[88] https://www.rancah.com/teknologi/gadget/apps/38247/jenis-jenis-akun-di-instagram/ , diakses pada tanggal 11 Maret 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Konten yang disuguhkan *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc berokus pada tujuan utama dibuatnya akun tersebut yaitu untuk menyebarkan nilai nilai sunnah melalui *posting*-an foto maupun video yang dikemas secara menarik agar dapat menjangkau khalayak luas. Konten tersebut merupakan konten dakwah berupa foto maupun video pendek dengan durasi 1-5 menit. Foto yang *diupload* di akun tersebut biasa berisi kutipan dakwah, promosi islami, dsb. Sedangkan video yang *diupload* akun tersebut biasa berisi cuplikan dakwah Ustadz Adi Hidayat baik yang menampilkan situasi kajian dakwahnya secara langsung maupun hanya *dubbing* ceramah Ustadz Adi Hidayat yang diberi *subtitle* dan *motion graphic.* Untuk saat ini jumlah postingan atau konten yang telah diupload di akun tersebut telah mencapai 3173 postingan.[89]

Sebagai akun publik yang memiliki1,7juta *followers,*[90] akun *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc ini tidak hanya bertujuan untuk membagikan konten dakwah saja. Akun ini merupakan akun bisnis yang berprofit dari *Paid Promote* atau promosi berbayar yang ditawarkan akun tersebut. Promosi yang masuk kedalam akun tersebut tidak jauh beda dengan postingan yang disuguhkannya. Promosi masih seputaran dengan hal hal yang berbau islami, misal promosi diet sehat menurut Rasulullah SAW, situs pencari jodoh islami, peninggi badan halal, dsb promosi yang datang dari akun ini menyesuaikan dengan *followers* akun tersebut yang menyukai konten dakwah.

[89] Ibid

[90] https://www.*Instagram*.com/kajiianustadzadihidayat.lc/ , diakses pada Sabtu, 6 Februari 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

B. Penyajian dan Analisis Data

1. *Instagram* yang Berisi Pesan Akhlak

Video dakwah Ustadz Adi Hidayat yang berjudul Tak Akan Bebas dari Celaan di *Instagram* ini berdurasi 60 detik atau 1 menit. Video tersebut diunggah oleh akun *Instagram* @kajiianustadzadihidayat.lc pada tanggal 16 Juni 2019. @kajiianustadzadihidayat.lc merupakan sebuah akun *Instagram* bertema dakwah yang dibuat untuk menyebarkan nilai nilai sunnah.Video Ustadz Adi Hidayat yang berjudul Tak Akan Bebas dari Celaan tersebut merupakan salah satu video dari akun @kajiianusatdzadihidayat.lc yang mendapat respon positif dari masyarakat dengan mendapatkan banyak like dan komentar yang telah mencapai 130 komentar.[91]

Tema visual dalam penyampaian dakwahnya adalah *motion graphic* yakni *view* berupa pemandangan alam yang indah berupa langit biru cerah berawan dan hamparan padang rumput luas berwarna hijau muda, disana terdapat sebuah rumah sederhana dengan 6 buah jendela beserta kincir air di sebelah rumah tersebut yang terus berputar seakan akan mengalirkan air sungai yang deras. Rumah dan kincir air tersebut berada di penghujung hamparan padang rumput yang luas sejauh mata memandang, padang rumput yang hijau tersebut terus bergerak dan mengalir seakan aliran sungai yang menjumpai tebing dan jatuh ke bawah layaknya air terjun. Dalam video singkat ini ceramah Ustadz Adi Hidayat diiringi oleh *instrument* sedih yang membuat penonton terharu dan merasuk kedalam hati.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

---

[91] https://www.instagram.com/p/Bz9Jz9pDH1J/?hl=id diakses pada 18 Februari 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Gambar 4. 5
Cover Video Tak Akan Bebas dari Celaan

Transkrip Teks Video "Tak Akan Bebas dari Celaan"

Sebenarnya sederhana hidup itu. Kayak celaan, kenapa ga pada pengen dicela? Kita itu gak akan bebas dari celaan. Ya bayangkan, Allah dicela oleh orang kafir,malaikat dicela, rasul dicela, nabi dicela, sahabat dicela tuh, tabi'in dicela, imam dicela. Ya antum siapa? Tuhan bukan, malaikat bukan, rasul bukan, nabi bukan, sahabat bukan, tabi'in bukan, imam bukan, makmum kadang-kadang. Gak pengen dicela? Ahh. Nih saya kasih rumus yah, Kalau antum dicela sama orang baik, berarti ada yang salah dengan diri kita, tandanya perbaiki kesalahan itu. Celaan itu cuma dua, atau yang kedua antum dicela oleh orang yang tidak baik. Kalau antum dicela oleh orang yang tidak baik, rumusnya antum sedang diakui Allah berubah jadi orang baik. Pertahankan kebaikan itu! Itu rumus. Jadi gak usah marah, kalau antum dicela oleh orang baik berarti ada kesalahan, perbaiki. Kalau antum dicela oleh orang yang tidak baik, berarti diakui kebaikan antum. Melalui lisan orang yang

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

tidak baik, antum diakui baik. Maka ketika itulah pertahankan kebaikan.

2. Identifikasi Tanda

Untuk menganalisa menggunakan konsep Charles Sanders Peirce menggunakan segitia makna *(triangle meaning),* sebagai berikut:

a. Tanda (Representamen atau Sign)

Merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindera dan mengacu pada sesuatu

b. Acuan tanda (Objek)

Merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda, sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Objek dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dan dapat juga berupa sesuatu yang nyata diluar tanda.

c. Penggunaan Tanda (Interpretant)

Interpretant bisa diartikan sebagai sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas yang merupakan tanda sebagaimana diserap oleh benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri. Sesuatuyang lain itu berasal dari tanda yang pertama dan pada gilirannya mengacu pada objek. Dengan demikiansebuah tanda(*representamen*) memiliki relasi triadik langsung dengan *interpretan* dan objeknya, proses inilah yang dinamakan signifikasi. Bisa diartikan secara singkat merupakan tafsir atau penafsiran dari adanyatanda yang pertama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

3. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dan dipaparkan sebelumnya, penulis berusaha untuk menjelaskan temuan-temuan hasil dari penelitian. Temuan tersebut berkaitan dengan judul penelitian ini, Pesan Akhlak Ustadz Adi Hidayat dalam Video *Instagram* "Tak Akan Bebas dari Celaan" yang disajikan berdasarkan analisis semiotik model Charles Sanders Pierce dengan menggunakan konsep segitiga makna untuk mempermudah proses analisis data.

Analisis data sendiri merupakan suatu proses inti dari sebuah penelitian, dimana di dalamnya terdapat proses pengolahan dari data-data yang telah dikumpulkan dan hasil akhir dari proses analisis data ini berupa hasil akhir dari penelitian ini. Berikut proses pengolahan data dengan menerapkan konsep segitiga makna:

Tabel 4.1 Analisis Data

Sign	**Visual Sign/Tanda pertama dalam Video "Tak Akan Bebas dari Celaan"**

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

	 Transcript: Kita itu gak akan bebas dari celaan. Ya bayangkan, Allah dicela oleh orang kafir.
Object	Manusia tak akan bebas dari celaan
Interpretant	Celaan merupakan salah satu cobaan atau ujian dari Allah SWT kepada hambanya. Tidak seorang-pun yang luput dari celaan, oleh karena itu sebagai seorang muslim haruslah kita bersikap sabar dan memaafkan ketika mendapatkan celaan.

Makna Pesan Akhlak

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat, menggambarkan situasi atau realita kehidupan manusia yang tidak terlepas dari celaan. Dalam video-nya beliau menekankan hal tersebut dengan menyebutkan bahwa Allah SWT, malaikat, rasul, nabi, sahabat, tabi'in, imam dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

orang-orang sholeh lainnya juga dicela. Lantas siapa kita yang berharap tidak dicela?

Celaan merupakan suatu cobaan dari Allah SWT untuk menguji kesabaran hambanya-Nya. Manusia pasti akan diuji oleh Allah SWT, tidak ada manusia yang tidak pernah diuji oleh Allah SWT. Terlebih lagi bagi orang yang beriman, ujian itu merupakan salah satu syarat keimanan. Dalam QS. Al- Ankabut ayat 2 Allah berfirman:

اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ يَّقُوْلُوْٓا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ

Artinya: "Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, "Kami telah beriman," dan mereka tidak diuji?"

Allah memberikan ujian bagi hamba-hambaNya, agar kita berlomba-lomba berbuat kebaikan. Allah mengujihambanya dengan keburukan misal sebuah celaan, bukan berarti Allah tidak sayang kepada hambanya. Allah SWT MahaPenyayang, ujian yang Allah berikan merupakan bentuk kasih sayang dari Allah SWT untuk membersihkan diri kita dari dosa-dosa apabila sabar dalam menghadapinya.

Sabar ketika mendapatkan cobaan berupa celaan merupakan cerminan seorang muslim. Dengan sabar dan tidak membalas celaan kita akan mendapatkan pahala dan ganjaran dari Allah SWT. Di sisi lain celaan juga bisa menjadi ladang dosa apabila seorang hamba yang dicela membalas celaan tersebut. Salah seorang salaf juga berkata: "Apabila sampai kepadamu perkataan dari saudaramu (berupa celaan) yang menyakitimu, maka janganlah engkau risau. Seandainya[92]

[92] https://quran.kemenag.go.id/sura/29 , diakses pada 11 Juni 2021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

[92] https://quran.kemenag.go.id/sura/16 , diakses pada 11 Juni 2021

perkataan itu benar, maka itu adalah hukuman bagimu yang disegerakan (daripada mendapat hukuman di akhirat). Dan seandainya perkataan itu tidak benar, maka itu akan menjadi pahala bagimu tanpa harus berbuat baik."

Jika ada seseorang yang dengan sengaja mencela dan merendahkan orang lain, sebenarnya orang tersebut sedang memberikan hadiah kepada orang yang dicela berupa pahala kebaikannya, serta Allah menghapus dosa-dosa orang yang dicela dari celaan yang ia dapatkan asalkan orang tersebut bersikap sabar. Hal ini dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 96 yang berbunyi:

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللّٰهِ بَاقٍۗ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِيْنَ صَبَرُوْٓا

اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ - ٩٦

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Artinya: "Apa yang ada di sisi mu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti akan memberi balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."[93]

Selain bersikap sabar, seorang muslim haruslah pemaaf. Seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW,Beliau selalu memaafkan orang yang mencela dan menyakiti perasaannya. Rasulullah mengajarkan kepada kita untuk tetap berbuat baik kepada orang lain meskipun orang tersebut

[93] https://quran.kemenag.go.id/sura/16 , diakses pada 11 Juni 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

membalasnya dengan kejahatan. Dalam surat Ali ‘Imran ayat 134 Allah SWT berfirman:

الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِى السَّرَّاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَالْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ
وَالْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِ ۗوَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَۚ - ١٣٤

Artinya: “(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan”.[94]

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang Muslim yang bertakwa dianjurkan untuk melakukan tiga hal ketika ada seseorang yang menyakiti atau melakukan kekeliruan terhadapnya, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat kebaikan terhadapnya.

Tabel 4.2 Analisis Data

Sign	**Visual Sign/Tanda ketiga dalam Video “Tak Akan Bebas dari Celaan”**

[94] https://quran.kemenag.go.id/sura/3/134, diakses pada 12 Juni 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

	Transcript: Kalau antum dicela sama orang baik, berarti ada yang salah dengan diri kita, tandanya perbaiki kesalahan itu.
Object	Manusia yang memiliki kesalahan
Interpretant	Tak ada manusia yang luput dari kesalahan, bisa jadi manusia dicela karena kesalahan yang dimilikinya. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim penting untuk melakukan muhasabahdan memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Makna Pesan Akhlak

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat, menyampaikan kepada mad'u untuk memperbaiki kesalahan yang menjadi penyebab kita dicela oleh orang lain. Dalam videonya, beliau menjelaskan apabila kita dicela oleh orang baik berarti ada yang salah dengan diri kita, maka perbaiki kesalahan itu. Cara awal dalam memperbaiki kesalahan adalah dengan melakukan muhasabah diri atau intropeksi diri. Karena dengan muhasabah kita bisa lebih mengetahui letak kesalahan kita dan tidak semena-menamenyalahkan orang lain.

Manusia tidak luput dari kesalahan. Bahkan hamba Allah SWT yang saleh pun juga tidak luput dari yang namanya kesalahan. Seringkali hal ini menjadi penghambat urusan kita baik di dunia maupun di akhirat. Tak hanya itu, terkadang kesalahan-kesalahan yang kita miliki menjadi dosa yang menumpuk dan menyebabkan kita mendapatkan ujian di dunia. Salah satunya yaitu ujian celaan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Sabar dan memaafkan ketika mendapatkan celaan tidaklah cukup tanpa adaaya muhasabah dan perbaikan diri. Muhasabah dilakukan dengan menilai diri sendiri, mengevaluasi, atau introspeksi diri dengan mengacu kepada

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ
وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ - ١٨

Alquran dan hadis Nabi sebagai dasar penilaian, bukan berdasarkan keinginan diri sendiri. Muhasabah adalah salahsatu cara untuk memperbaiki hati, melatih, menyucikan, dan membersihkannya. Dalam Q.S al-Hasyr ayat 18 Allah SWT berfirman:

Artinya:"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".[95]

Ayat diatas menerangkan bahwa setiap orang muslim dituntut untuk senantiasa melakukan muhasabah atas perbuatan yang telah dilakukan untuk dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Muhasabah juga disebutkan dalam banyak hadist, salah satunya dalam Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2383 yang berbunyi:

يُرْوَى عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ
الْغَيْظَ وَتَزَيَّنُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ وَإِنَّمَا يَخِفُّ الْحِسَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

[95] https://quran.kemenag.go.id/sura/59/18, diakses pada 12 Juni 2021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

عَلَى مَنْ حَاسَبَ نَفْسَهُ فِي الدُّنْيَا

Artinya: "Telah diriwayatkan dari Umar bin Al Khottob dia berkata: hisablah (hitunglah) diri kalian sebelum kalian dihitung dan persiapkanlah untuk hari semua dihadapkan (kepada Rabb Yang Maha Agung), hisab (perhitungan) akan ringan pada hari kiamat bagi orang yang selalu muhasabah dirinya ketika di dunia".[96]

Hadis diatas menerangkan bahwa bagi orang-orang yang selalu melakukan muhasabah di dunia maka kelak diakhirat hisabnya akan ringan jika diiringi dengan perbaikan diri. Manusia yang mendapat celaan tidak hanya mendapatkan ujian di dunia saja melaikan sebagai teguran dari Allah SWT untuk melakukan muhasabah dan perbaikan diri untuk menjadi lebih baik.

Tabel 4.3 Analisis Data

Sign	**Visual Sign/Tanda ketiga dalam Video "Tak Akan Bebas dari Celaan"** ***Transcript:***

[96] https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2383, diakses pada 12 Juni 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

	Kalau antum dicela oleh orang yang tidak baik, rumusnya antum sedang diakui Allah berubah jadi orang baik.
Object	Diakui Allah SWT menjadi orang baik
Interpretant	Menjadi orang baik bukan berarti bebas dari celaan, apa yang baik bagi manusia belum tentu baik bagi Allah begitu pula sebaliknya. Allah memandang manusia hanya dari hati dan amal saleh. Sebagai seorang muslim hendaknya senantiasa ikhlas dan tetap istiqomah mempertahankan kebaikan walau dicela oleh orang yang tidak baik.

Makna Pesan Akhlak

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat, menyampaikan kepada mad'u untuk istiqomah dalam kebaikan. Dalam videonya beliau menegaskan bahwa apabila kita dicela melalui lisan orang yang tidak baik berarti kita sedang di akui oleh Allah SWT menjadi orang baik oleh sebab itu kita harus mempertahankan kebaikan.

Setiap hari kita melakukan kegiatan yang berhubungan dengan manusia, dan juga dengan Sang Pencipta alam yaitu Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT tidak melihat rupa dan harta, melainkan melihat hati dan amal. Penilaian Allah tertuju pada hal-hal yang lebih dalam dari sekadar yang tampak dari tubuh dan yang terkesan mewah di mata kebanyakan manusia. Bukan kesempurnaan fisik maupun kekayaan harta benda, tetapi pada kualitas hati dan mutu perbuatan hambanya. Hati seharusnya menjadi perhatian utama daripada lahiriah. Baiknya hati, berakibat kepada baik pula amalan lainnya. Hati yang bersih, berakibat kepada amalan yang lain bisa diterima. Beda halnya jika memiliki hati yang telah rusak. Diriwayatkan dari

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

sahabat Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda,

لَا يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Artinya:“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian.” (Hadits Shahih Muslim No. 4651)[97]

Hadis ini menunjukkan bahwa Allah SWT tidak akan memberi ganjaran terhadap bentuk tubuh atau rupa manusia maupun banyaknya harta. Allah tidak melihat pada banyak atau sedikitnya harta, kaya atau miskin, dan lainnya. Akan tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kita. Ikhlas adalah amalan hati, dan amal hati sangatlah penting. Tidak sedikit manusia yang senantiasa beramal saleh untuk menggapai ridho Allah SWT namun tetap saja mendapatkan celaan oleh sesama manusia. Celaan bisa datang dari berbagai sisi seperti seorang yang mencela pakaian seorang lainnya ketika sedang beribadah. Padahal yang dinilai oleh Allah adalah ibadah yang dilakukan bukan sekedar pakaian luar yang dikenakan.

Sebagai seorang muslim kita hanya perlu ikhlas dan istiqomah mempertahankan kebaikan walau mendapat celaan oleh orang yang tidak baik. Sikap istiqomah pada Allah ini memiliki keutamaan, salah satunya yakni jaminan masuk surga. Dan juga, istiqomah adalah tentang bagaimana cara kita mampu bertahan di tengah cacian orang yang pasti akan kita dapatkan. Jika pertahanan kita kuat, tentu kita tak akan goyah. Dalam Q.S Al-Jin ayat 16 Allah SWT berfirman:

[97] https://www.hadits.id/hadits/muslim/4651, diakses pada 12 Juni 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

وَّاَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوْا عَلَى الطَّرِيْقَةِ لَاَسْقَيْنٰهُمْ مَّاۤءً غَدَقًاۙ - ١٦

Artinya: “Dan sekiranya mereka tetap istiqamah di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan air yang cukup kepada mereka”.[98]

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaanberistiqomah di jalan Allah SWT. Hendaklah manusai hanya berharap ridho Allah SWT tanpa mengharapkan apapun dari manusia. Sehingga Apabila ada yang mencela kita ketika sedang berbuat kebaikan cukuplah Allah SWT sebagai tempat berserah diri.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[98] https://quran.kemenag.go.id/sura/72/16, diakses pada tanggal 12 Juni 2021

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan dan uraian penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis pesan akhlak yang terdapat pada video *Instagram* Ustadz Adi Hidayat "Tak Akan Bebas dari Celaan" adalah

1. Ajakan untuk bersikap sabar dan memaafkan ketika mendapatkan celaan.
2. Ajakan untuk muhasabah dan memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik
3. Ajakan untuk selalu ikhlasdan istiqomah berbuat kebaikan di jalan Allah SWT walau dicela oleh orang yang tidak baik

Sabar dan bersikap yang baik kepada sesama manusia merupakan akhlak yang hendaknya diterapkan pada setiap diri manusia terutama seorang muslim. Sebab seluruh ajaran agama Islam merupakan bentuk akhlak itu sendiri.

B. Rekomendasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini:

1. Bagi Pendakwah

   Dengan banyaknya inovasi-inovasi baru dalam media dakwah, peneliti berharap agar pendakwah semakin bersemangat dalam menyampaikan dakwahnya. Pendakwah

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

juga harus mengikuti perkembangan teknologi bersama inovasi-inovasi tersebut agar pendakwah bukan hanya menguasai satu jenis media saja tetapi juga menguasai banyak media juga perkembangannya sehingga pendakwah akan lebih kreatif dalam menyampaikan dakwahnya.

2. Bagi Praktisi Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari banyaknya kekurangan yang terdapat didalamnya. Tetapi peneliti tetap berharap bahwa pada penelitian yang relevan selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi dari penelitian yang relevan agar dapat menyempurnakan kekurangan yang berada didalamnya serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dan para remaja yang menggunakan *Instagram* manfaatkan-lah *Instagram* maupun media sosial lainnya sebaik mungkin untuk belajar, menebar kebaikan dan nilai nilai islami.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya terbatas pada analisis teks media saja, tanpa melihat faktor lain yang terkait di dalam media yang dapat mempengaruhi agendapenelitian. Keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada kemampuan peneliti dalam menganalisis semiotik secara lebih luas, penelitian ini hanya terbatas pada satu video *Instagram* yaitu video *Instagram* Ustadz Adi Hidayat "Tak Akan Bebas dari Celaan" yang berdurasi 60 detik atau satu menit.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Baqir, Muhammad. 2014. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia Karya Al-Imam Abu Hamid Al –Ghazali.* Jakarta: Mizania.

Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah.* Surabaya: AlIkhlas.

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Aziz,Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media.* Yogyakarta: Jalasutr

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: UMM Pers.

Hielmy, Irfan. 1999. *Pesan Moral Pesantren.* Bandung: Nuansa.

Ilaihi, M. Munir. Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Jansz, Litza dan Paul Cobey. 2002. *Mengenal Semiotika For Beginners.* Bandung: Mizan.

Masy'ari, Anwar. 1990. *Akhlak Al Qur'an.* Surabaya : Bina Ilmu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Mattern, Joanne. 20017. *Instagram.* United State Of America: Abdo Publishing.

Meuleman, Johan Hendrik. 1996. *Sumbangan dan Batas Semiotika dalam Ilmu Agama, dalam Tradisi, Kemodernan dan Metamodernisme : Memperbincangkan Pemikiran Mohammed Arkoun.* Yogyakarta : LKIS.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Moleong,Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remadja Rosdakarya.

Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Jurnalistik Online.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Rosid, M, Solihin, M dan Anwar. 2005. *Akhlak Tasawwuf : Manusia, Etika dan Makna Hidup.* Bandung : Nuansa.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Text Media.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2017. *Komunikasi Semiotik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta

Tasmoro, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta: Gaya Media Pratama.

Tinarbuko, Sumbo. *Semiotika Komunikasi Visual.* Yogyakarta: Jalasutra

Tono, Sidik, dkk. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* Yogyakarta : UII Press Indonesia.

Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan pembelajarannya.* Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara.

Jurnal

Amin, Yasraf dan Piliang. 2004. "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks", *Mediator,* Vol. 5, No. 2.

Fajariana, Dewi Endah dan Dewi Untari. 2021. "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)", *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2.

Rosidah. 2015. "Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miiller", *Jurnal Qathruna,* Vol. 2, No. 2.

Sukyat, Tata, Ilham Maulana dan Chatib Saefullah. 2018. "Dakwah di Media Sosial", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Vol. 3, No. 3.

Usman, Fadly. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh) 1*, No. 1.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Wibowo, Adi. 2019. "Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital",*Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 03, No. 02.

Wicaksono, M Arif. 2017. "Pengaruh Media Sosial Instagram @wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2.

Yoyon. 2011. "Kajian Semiotika Dalam Film", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1.

Skripsi

Ahmad Pakhri M. "Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @yufid.tv di Instagram)", *Skripsi,* UIN Alauddin Makassar, 2017.

Ahmad Rian Lisandi. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim", *Skripsi,* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Anwar Sidiq. "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah Study akun @fuadbakh)", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Neli Ayu Lestari. "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun *Instagram* @bagasmaulanasakti)", *Skripsi,* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Nisa Adilah Silmi. "Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun *Instagram* @Hijabalila", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Nur Hikmah. "Analisis Unsur Tabsyir dan Tandzir dalam dakwah Ustadz Adi Hidayat (Media Youtube, Edisi Oktober 2018)", *Skrpsi,* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.

Qurrotu A'yun. "Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika)", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Saidil Fitrah. "Sakhar dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili terhadap Qs Al-Hujura>T/49:11)", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

Internet

Ani Mardatila. "2 Cara Membuat Instagram dari Laptop dan HP Android, Mudah dan Cepat" *Merdeka.com (online),* Diakses pada 2 Februari 2021 dari https://www.merdeka.com/sumut/2-cara-membuat-instagram-dari-laptop-dan-hp-android-mudah-dan-cepat-kln.html?page=2

Cari Hadis Online, diakses melaluihttps://carihadis.com/

Instagram Kajian Ustadz Adi Hidayat Diakses melalui https://www.Instagram.com/kajiianustadzadihidayat.lc/

Irwan Suhanda."Mencela" *Kompas.com (online),* Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 dari https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/08/20104791/mencela?page=all

Jaka. "10+ Fitur Instagram Terbaru 2020 | Wajib Coba Biar Makin Hits!" *Jalantikus.com (online),* Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 dari

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

https://jalantikus.com/tips/fitur-baru-Instagram/

Muchammad Yani. "Sering Dicela di Usia Muda Bisa Menyebabkan Depresi, Ini Cara Mengatasinya" *Merahputih.com (online),* Diakses pada tanggal 25 November 2020 dari https://merahputih.com/post/read/sering-dicela-di-usia-muda-bisa-menyebabkan-depresi-ini-cara-mengatasinya

Qur'an Kemenag, diakses melalui https://quran.kemenag.go.id/

Rijal Fathurrahman. "Jenis-Jenis Akun di Instagram" *Rancah.com (online),* Diakses pada 11 Maret 2021 dari https://www.rancah.com/teknologi/gadget/apps/38247/jenis-jenis-akun-di-instagram/

Video Ustadz Adi Hidayat Tak Akan Bebas dari Celaan Diakses melalui https://www.Instagram.com/p/Bz9Jz9pDH1J/?hl=id

WebSite Resmi Ustadz Adi Hidayat https://quantumakhyar.com/profile-uah/

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/